



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2025-2029



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

RENCANA STRATEGIS

UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

TAHUN 2025-2029

Kata Pengantar



Bismillahirrahmaanirahim

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada Tim untuk menyusun dan merampungkan dokumen Rencana Strategis UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2025-2029). Shalawat dan salam atas Rasulullah SAW, Nabi yang menjadi sumber inspirasi dan tauladan dari setiap tindakan dan perilakubagi manusia.

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terus menunjukkan kiprah nyata dalam peningkatan sumber daya manusia, terutama melalui aktivitas Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat) untuk menunjang pembangunan daerah Jambi khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya. Kiprah ini tentu akan terus dinanti dan dituntut oleh masyarakat secara luas, terlebih di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Oleh karena itu, agar supaya pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi tersebut dapat berjalan dengan lancar, maksimal dan terarah, maka keberadaan Renstra Universitas adalah suatu keharusan. Renstra ini kedepannya akan menjadi arah atau peta jalan (*road map*) yang memperkuat dalam pengembangan Universitas guna meraih visi Menjadi Universitas Berkelas Dunia Berbasis Kearifan Lokal dan Islamic Entrepreneurship Tahun 2039.

Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Unggul dari badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) telah diperoleh pada 2024. Perolehan ini tentu menjadi modal besar untuk melangkah lebih jauh untuk memperoleh rekognisi di level Asia Tenggara pada 2029. Dukungan dari semua pihak tentunya sangat dibutuhkan agar pencapaian-pencapaian yang diharapkan dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Atas nama civitas akademika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Rektor mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi kerja keras semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis UIN Jambi 2025-2029. Melalui dokumen Renstra ini, saya mengajak seluruh komponen Universitas meneguhkan komitmen bersama untuk mewujudkan UIN Jambi sebagai tempat untuk menyemai keunggulan dan kebaikan generasi bangsa. Semoga kerja cerdas ini mampu menjadi peta jalan bagi civitas akademika UIN Jambi dalam mengembangkan lembaga dan menapaki keunggulan-keunggulan sesuai dengan milestone yang telah dicanangkan. Amin.

Jambi, Oktober 2025

**Rektor,
Kasful Anwar**



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
NOMOR 2399 TAHUN 2025**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2025-2029**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

- Menimbang : a. bahwa untuk efektifitas dan efisiensi pencapaian visi dan misi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta menentukan langkah-langkah dalam implementasi Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra);
- b. bahwa Renstra Tahun 2025-2029 yang dimaksud pada butir a memberikan arah bagi pengembangan serta agenda strategis yang ingin dicapai UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi melalui tahapan-tahapan perencanaan dalam waktu kurun waktu lima tahun;
- c. bahwa berdasarkan butir a dan b di atas, Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah mengajukan usulan Renstra 2025-2029 untuk diberikan masukan dan tinjauan melalaui rapat Tim Perumus, rapat Pimpinan Universitas, Rapat Senat Akademik, pada tanggal 10 Desember 2025;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud butir a, b, dan c tersebut maka perlu adanya perlu ditetapkan Keputusan Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tentang Rencana Strategis UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2025-2029.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang PendidikanTinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2017 tentang Organisasi Tata Laksana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 429/KMK.05/2009 Tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029;
10. Peraturan Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Nomor 1301 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI TAHUN 2025-2029.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Rencana Strategis UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2025-2029 sebagaimana dalam Diktum KESATU disusun sebagai pedoman untuk menyusun Rencana Kerja Tahunan di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

KETIGA : Pelaksanaan Rencana Startegis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dievaluasi setiap tahun.

KEEMPAT : Evaluasi sebagaimana dimaksud pada Diktum KETIGA dilakukan secara keseluruhan pada akhir pelaksanaan Rencana Setrategis

KELIMA : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jambi

Pada Tanggal 11 November 2025

Rektor,



Kasful Anwar

Tembusan:

1. Menteri Agama RI di Jakarta;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Ketua Senat UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;



5. Para Dekan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
6. Direktur Program Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
7. Para Ketua Lembaga UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
8. Para Kepala Biro UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
9. Para Kepala UPT UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Keputusan Rektor	ii
Daftar Isi	v
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	26
BAB III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kelembagaan	44
BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	55
BAB V Penutup	73



BAB I

Pendahuluan

BAB I Pendahuluan

1.1. Kondisi Umum

Selama satu dekade terakhir (2015-2024), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (selanjutnya UIN Jambi) telah melewati dua milestone pencapaian Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Jambi 2015-2039, yaitu tahap penguatan kapasitas dan tata kelola (2015 – 2019) dan tahap pencapaian rekognisi nasional (2020-2024). Pencapaian ini ditandai dengan perolehan Akreditasi Perguruan Tinggi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada akhir 2024. Keberhasilan ini menunjukkan adanya kesesuaian antara ekspektasi civitas akademika dan rencana strategis yang telah disusun untuk jangka waktu perlimatahunan. Dengan demikian UIN Jambi telah menjadi salah satu perguruan tinggi yang diperhitungkan di level nasional.

Memasuki milestone ketiga (2025-2029), UIN Jambi bertekad untuk meningkatkan capaian yang lebih baik, yaitu menjadi universitas yang mendapatkan pengakuan tidak hanya di level nasional tetapi juga di level Internasional secara bertahap, diawali dari kawasan Asia Tenggara. Pencapaian ini tentu tidak mudah, di mana saat ini perguruan tinggi menghadapi tantangan globalisasi, diantaranya adalah tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 serta megatrends dunia 2045 yang meliputi diantaranya: demografi dunia, urbanisasi global, kemajuan teknologi, persaingan sumber daya alam dan perubahan iklim, termasuk 17 item sustainable development goals. Universitas tidak berada pada posisi memilih untuk menghadapi tantangan tersebut, tetapi dalam posisi harus beradaptasi dan berinovasi untuk menghadapi fenomena tersebut sebagai tantangan (*threats*) sekaligus kesempatan (*opportunities*). Universitas harus mampu menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi di bidang teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

Untuk menghadapi tantangan dan kesempatan tersebut, UIN Jambi tidak hanya membutuhkan dukungan dari semua sumber daya yang dimiliki, namun juga program-program yang terencana dengan baik. Salah satu langkah penting yang harus dilakukan oleh UIN Jambi adalah menetapkan dan memantapkan kembali Rencana Strategis (Renstra) yang disusun

berdasarkan analisis terhadap tantangan, kelemahan, peluang dan kekuatan lembaga serta diselaraskan dengan kebijakan-kebijakan dan program-program pembangunan nasional secara umum, dan bidang pendidikan nasional secara khusus. Hal ini penting agar semua target yang diinginkan dapat selaras dan bahkan berkontribusi atau mendukung tidak hanya pada pencapaian visi Kementerian Agama sebagai lembaga yang menaungi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, tetapi juga pada pencapaian visi Indonesia Emas 2045 sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045.

Dari aspek pembangunan nasional di bidang pendidikan, ada beberapa isu utama RPJPN yang dijabarkan melalui Peta Jalan Pendidikan Nasional 2025-2045 di antaranya: 1) masih rendahnya partisipasi masyarakat ke jenjang pendidikan tinggi berkualitas; 2) belum meratanya kapasitas dan kualitas infrastruktur esensial pendidikan tinggi; 3) belum berkembangnya pebelajaran STEAM dan perlunya proporsionalitas bidang ilmu STEAM di perguruan tinggi; 4) masih belum meratanya kualitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi; 5) belum optimalnya kualitas pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan tinggi. Secara umum, kelima isu utama ini tentu menjadi perhatian utama Kementerian Agama maupun lembaga-lembaga yang berada di bawahnya, khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan tentunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam itu sendiri, di antaranya UIN Jambi.

Setidaknya ada dua dimensi strategis dalam pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia guna merespon isu-isu utama tersebut. Dimensi pertama berfokus pada perluasan akses dan pemerataan layanan pendidikan tinggi, yang meliputi peningkatan ketersediaan dan keterjangkauan layanan, perluasan wilayah penyelenggaraan pendidikan, serta penguatan partisipasi kelompok rentan dan terpinggirkan. Upaya ini diarahkan untuk memastikan hak akses pendidikan tinggi yang setara bagi seluruh

Setidaknya ada dua dimensi strategis dalam pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia guna merespon isu-isu utama tersebut. Dimensi pertama berfokus pada perluasan akses dan pemerataan layanan pendidikan tinggi, yang meliputi peningkatan ketersediaan dan keterjangkauan layanan, perluasan wilayah penyelenggaraan pendidikan, serta penguatan partisipasi kelompok rentan dan terpinggirkan. Upaya ini diarahkan untuk memastikan hak akses pendidikan tinggi yang setara bagi seluruh lapisan masyarakat. Sedangkan dimensi kedua menitikberatkan pada peningkatan mutu dan daya saing Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), yang tercermin melalui capaian akreditasi nasional dan internasional, peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah bereputasi, pengakuan dari lembaga pemeringkat global, serta penguatan reputasi akademik di tingkat regional dan internasional. Kedua dimensi tersebut akan menjadi landasan strategis dalam pembentukan ekosistem PTKI yang inklusif, unggul, dan berdaya saing global, sekaligus mendukung terwujudnya tata kelola pendidikan tinggi keagamaan yang adaptif terhadap dinamika nasional dan global.

Pengembangan pendidikan keagamaan Islam tentu saja menjadi salah satu target dari Kemneterian Agama untuk mendukung tercapainya visi dan misi yang telah dicanangkan. Adapun visi yang ingin dicapai oleh Kementerian Agama tahun 2029 adalah terwujudnya masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045. Visi ini tentunya menjadi dasar dan rujukan bagi semua instansi atau lembaga di bawahnya, termasuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), baik untuk menentukan visi dan misinya maupun program-program kerjanya masing-masing. Namun demikian, muaranya tetap satu tujuan yaitu membangun masyarakat Indonesia yang harmonis, berdaya guna, dan berpengetahuan luas, dengan menjadikan kerukunan sebagai fondasi utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bagi PTKI, tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) tentunya menjadi pintu utama untuk mewujudkan cita-cita bersama tersebut. UIN Jambi sebagai salah satu lembaga pendidikan yang sudah meraih predikat unggul tentu harus terdepan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan berdampak

kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat dari berbagai aspeknya.

Dalam rangka untuk meningkatkan dan memaksimalkan peran lembaga pendidikan yang berdampak tersebut, salah satu upaya yang akan dilakukan UIN Jambi adalah memantapkan kiprahnya tidak hanya di level nasional, tetapi juga internasional. UIN Jambi harus mendapatkan rekognisi dan berdaya saing internasional, setidaknya di level Asia Tenggara pada tahun 2029. Ada beberapa dimensi atau indikator yang harus dikejar untuk mendapatkan rekognisi tersebut, diantaranya adalah peningkatan akses dan jumlah mahasiswa tidak hanya Dalam Negeri tetapi juga Luar Negeri, peningkatan penelitian dan publikasi *colaborative regional* oleh mahasiswa dan dosen, perluasan jaringan kerjasama internasional, masuknya UIN Jambi sebagai anggota pada Asosiasi Regional seperti ASEAN University Network, meningkatnya peran dosen dan mahasiswa sebagai presenter dan narasumber di berbagai konferensi internasional dan sebagainya.

Target-target internasionalisasi kampus tersebut tentu saja dapat dicapai dengan mempertimbangan hasil pemetaan terhadap kondisi lingkungan internal dan eksternal. Pemetaan kondisi lingkungan Internal sangat penting dilakukan sebagai dasar untuk memahami kekuatan dan kelemahan organisasi dari dalam guna menentukan posisi kompetitif organisasi, mendukung perumusan strategi yang realistis, memperkuat efektivitas pelaksanaan program dan menjadi dasar pengendalian dan evaluasi kinerja. Sedangkan pemetaan kondisi eksternal (makro) sangat penting karena dapat menentukan tidak hanya ancaman dan tantangan eksternal kelembagaan, tetapi juga menentukan arah dan relevansi strategi organisasi terhadap lingkungan yang lebih luas. Kedua pemetaan ini akan digambarkan dalam potensi yang dimiliki dan permasalahan yang dihadapi oleh UIN Jambi.

1.2. Potensi dan Permasalahan

Dalam rangka untuk menghadapi tuntutan atau tantangan menuju universitas yang mendapat pengakuan dan berdaya saing di level Asia tenggara, kondisi obyektif atau kinerja UIN Jambi Tahun 2020-2024 perlu dianalisis secara mendalam, baik dari aspek potensi maupun permasalahan yang dihadapi. Gambaran umum tentang kondisi yang ada ini kemudian dijadikan pijakan dalam membuat seluruh rencana program perbaikan menuju kondisi yang dicita-citakan dalam kurun waktu lima tahun ke depan berdasarkan *roadmap* atau Rencana Induk Pengembangan Universitas. Analisis dilakukan secara diagnostik dan prospektif. Analisis diagnostik dilakukan untuk mengidentifikasi secara tepat kondisi tantangan (*threats*), peluang (*opportunities*), kelemahan (*weaknesses*), kekuatan (*strength*) yang sedang atau akan dihadapi oleh lembaga. Sedangkan analisis prospektif dilakukan untuk memprediksi, memperkirakan, dan merencanakan kondisi atau perkembangan di masa depan sehingga dapat disiapkan strategi yang tepat guna pengembangan lembaga yang diinginkan pada tahun 2029.

1.2.1. Potensi dan Permasalahan

Kemajuan sebuah perguruan tinggi diukur dari kematangan struktur keilmuan yang dibangun sebagai kerangka dasar pengorganisasian dan pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan akademik. Struktur ini menentukan bagaimana ilmu dikelola, dikembangkan, diajarkan, dan diintegrasikan sesuai dengan visi dan paradigma keilmuan universitas. Untuk menyusun struktur keilmuan tersebut, salah satu upaya fundamental dan strategis yang telah ditempuh UIN Jambi adalah merekonstruksi paradigma keilmuan yang disebut dengan transintegrasi ilmu. Upaya ini diharapkan mampu mengatasi tantangan global sesuai matra keislaman serta menjunjung tradisi luhur dan norma-norma lokal yang dianut masyarakat Jambi.

Paradigma transintegrasi ilmu dikembangkan berdasarkan *worldview* Islam yang diikat oleh nilai universal Islam yang dipahami dalam keterbukaan, sehingga mampu memberikan ruang eksplorasi kebenaran dari berbagai sumber yang tidak bertentangan dengan prinsip dasar Islam. Dihubungkan dengan perspektif transmodernitas, sains Islami akan mengakomodasi cahaya-cahaya yang terdapat

dalam khazanah keilmuan Islam, lokalitas, dan dinamika sosial, sehingga dapat diterima secara umum dan memberikan nilai guna teoretis, praktis, dan etis terhadap kemajuan peradaban manusia. Dengan demikian, tradisi keilmuan Islam dan sains tetap dapat berjalan dan mengembangkan dirinya secara terus menerus.

Kerangka Paradigma Transintegrasi Ilmu terdiri atas unsur-unsur yang berhubungan, mulai dari sumber pengetahuan yang terdiri atas Alquran, Hadis, pancaindra, akal, dan hati. Meskipun wahyu merupakan core keilmuan, pemaknaan dan implementasinya mesti didukung oleh akal, pancaindra, dan kekuatan intuitif. Hal itu tidak berarti bahwa wahyu tidak memiliki daya untuk mengembangkan diri, tetapi aktualisasi wahyu dalam dimensi kemanusiaan dan alam (ruang dan waktu) mendapatkan urgensinya dengan akal, pancaindra, dan kekuatan intuisi. Untuk lebih jelasnya, formula paradigma transintegrasi ilmu dapat dilihat dalam gambar berikut:

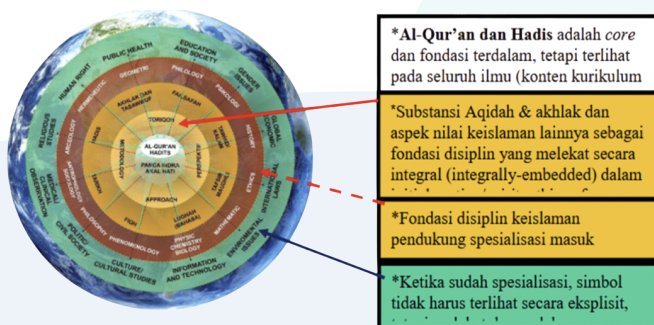


Gambar 1.1. Paradigma Transintegrasi Ilmu UIN Jambi

Bangunan struktur keilmuan didasarkan pada universalitas ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits sebagai core keilmuan dan pemaknaan dan implementasinya didukung oleh akal, pancaindra, dan kekuatan intuitif. Metafora yang digunakan adalah **cakrawala ilmu**. Metafora ini menekankan bahwa paradigma tersebut tidak membatasi ilmu dalam sekat-sekat disiplin atau dikotomi agama-sains, tetapi membuka horizon baru di mana semua sumber pengetahuan bisa saling bertemu.

Body of knowledge atau kerangka paradigma transintegrasi ilmu tersebut terdiri atas unsur-unsur yang berhubungan, mulai dari sumber pengetahuan yang terdiri atas Alquran, Hadis, pancaindra, akal, dan hati. Paradigma ini melihat bahwa ilmu dan pengembangannya bersumber dari dan berpedoman kepada Alquran dan Hadis. Keduanya dapat diolah melalui metode-metode tertentu sesuai nilai yang islami dalam rumpun keilmuan dasar seperti bahasa, filsafat, kalam, tafsir, Hadis, dan lainnya. Rumpun ilmu dasar tersebut dikembangkan dengan karakter keilmuannya, misalnya karakter keilmuan dalam dimensi waktu seperti sejarah, karakter keilmuan dalam dimensi ruang seperti geometri, fisika, kimia, dan biologi, serta karakter keilmuan dalam dimensi ruang dan waktu bersamaan seperti arkeologi, antropologi, dan sosiologi.

Secara konseptual atau ekspresi filosofis, kerangka paradigma transintegrasi ilmu dapat tergambar dalam bagan berikut:



Gambar 1.2. Filosofi Paradigma Transintegrasi Ilmu UIN Jambi

Kerangka keilmuan tersebut mengakomodasi gambaran yang konkret (berupa fakta) sampai ke level yang abstrak (berupa teori). Semakin ke fakta maka semakin spesifik, sementara semakin mengarah ke teori maka semakin abstrak karena lebih bersifat umum. Hal itu menyatakan bahwa tidak ada hal yang tidak boleh ditanyakan terkait ilmu, karena semua jawaban akan berakhir pada Yang Maha Tahu, seperti pertanyaan tentang ruh. Kerangka tersebut juga akan ditegaskan kepada mahasiswa di dalam pertemuan awal setiap mata kuliah, untuk mengingatkan dan menginternalisasi pemahaman mereka tentang bangunan keilmuan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang sedang mereka pelajari. Dengan pemahaman yang matang terhadap

paradigma ini maka diharapkan akan melahirkan ulama yang ilmuwan dan ilmuwan yang ulama.

Namun demikian, ide praktis untuk memadukan tridharma perguruan tinggi dalam paradigma transintegrasi ilmu di UIN Jambi masih cukup sulit, untuk tidak mengatakan tidak mungkin. Manajemen yang ada cenderung tidak menjamin bahwa ada saling keterkaitan mendalam di dharma pendidikan pengajaran terutama dharma pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma tersebut memang diurus oleh unit yang berlainan, yaitu Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), mestinya pada tingkat personal dosen ada upaya untuk mengaitkan penelitian dengan tugas mengajarnya. Namun, hal itu juga belum membudaya. Hanya sebagian kecil dari dosen UIN Jambi yang mampu secara konsisten untuk mengimplementasikannya.

Untuk mengatasinya, langkah awal yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan peninjauan kurikulum secara menyeluruh. Penguatan struktur kurikulum di UIN Jambi menjadi kebutuhan strategis untuk mewujudkan visi sebagai universitas berkelas dunia berbasis kearifan lokal dan Islamic entrepreneurship. Visi tersebut menuntut model kurikulum yang tidak hanya mengikuti standar nasional, tetapi mampu menanamkan kemampuan integratif yang menghubungkan nilai-nilai Islam, tradisi intelektual Melayu Jambi, dan perkembangan ilmu global. Kurikulum yang tidak bergerak menuju transintegrasi ilmu akan tertinggal dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi, sehingga menghambat upaya universitas mencapai pengakuan internasional.

Dalam konteks Islamic entrepreneurship, mahasiswa harus dilatih untuk berpikir kreatif, bernilai, dan berorientasi solusi. Karena itu, kurikulum perlu memberi ruang bagi integrasi antara studi Islam, kewirausahaan, ekonomi kreatif, teknologi informasi, serta etika bisnis syariah. Integrasi ini tidak akan tercapai tanpa penataan ulang kurikulum yang lebih kolaboratif, lintas disiplin, dan berbasis riset. Penguatan tersebut juga memungkinkan mahasiswa memahami bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat diterapkan dalam inovasi bisnis, pengembangan usaha halal, serta pemberdayaan ekonomi berbasis lokal.

Sementara itu, posisi UIN Jambi di wilayah yang kaya dengan kearifan lokal Melayu memperkuat urgensi pembaruan kurikulum. Kearifan lokal tidak boleh hanya menjadi ornamen identitas, tetapi harus masuk ke dalam materi ajar sebagai sumber pengetahuan, etika, dan inspirasi inovasi. Tanpa integrasi ini, visi universitas berbasis kearifan lokal akan kehilangan pijakan praktisnya. Kurikulum baru harus mampu menjembatani pengetahuan lokal dengan kebutuhan global, sehingga mahasiswa melihat bagaimana nilai Melayu, Islam, dan ilmu modern dapat saling menguatkan.

Dengan demikian, penguatan kurikulum berbasis transintegrasi ilmu bukan hanya langkah administratif, tetapi fondasi epistemologis yang memastikan UIN STS Jambi bergerak konsisten menuju visinya. Kurikulum yang terintegrasi, relevan, dan kontekstual akan melahirkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat global, tetap berpijak pada identitas lokal, dan siap menjadi *Islamic entrepreneur* yang etis, inovatif, dan berdaya guna bagi masyarakat.

1.2.2. Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi

UIN Jambi telah memperoleh peringkat Unggul dalam akreditasi institusi berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 2237/SK/BAN-PT/Ak/PT/ XII/2024 dengan nilai 362 (Unggul). Perolehan akreditasi institusi merupakan bentuk komitmen Universitas untuk senantiasa mengembangkan kelembagaan dari sisi penjaminan mutu. Perolehan akreditasi institusi Unggul merupakan rangkaian panjang seiring dengan perkembangan sejarah kelembagaan sejak tahun 2017, di mana pada tahun 2020, perolehan AIPT UIN Jambi saat itu adalah "Baik Sekali". Atas dasar komitmen Universitas untuk mengembangkan mutu, maka pada tahun 2024 akreditasi institusi memperoleh Akreditasi Unggul. Selain itu, secara kelembagaan UIN Jambi juga sudah tersertifikasi ISO 9001:2008 serta semua bagian layanan akademik telah tersertifikasi ISO 9001:2015.

Saat ini UIN Jambi memiliki 7 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana dengan 47 program studi yang sudah terakreditasi. Berikut Status Akreditas dan Sertifikasi Intitusi sampai Tahun 2024.

Tabel 1.1. Status Akreditasi dan Sertifikasi Institusi/ Program Studi

No	Institusi/Prodi	Nomor SK BAN-PT/LAM	Akreditasi		Tgl. SK	Masa Berlaku
			Nilai	Peringkat		
1	2	3	4	5	6	7
1	Institusi	2237/SK/BAN-PT/Ak/PT/XII/2024	362	Unggul	15/12/2024	15/12/2024
2	Hukum keluarga Islam (S-1)	4181/SK/BAN-PT/Ak/S/V/2024	361	Unggul	15/05/2024	15/05/2029
3	Hukum Pidana Islam (S-1)	5480/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/VIII/2024	330	Baik Sekali	19/08/2024	05/05/2025
4	Perbandingan Mazhab (S-1)	2819/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	370	Unggul	05/05/2020	05/05/2025
5	Hukum ekonomi syariah (S-1)	2821/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	318	B	05/05/2020	05/05/2025
6	Ilmu Pemerintahan (S-1)	2849/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019	327	B	06/08/2019	06/08/2024
7	Hukum Tatanegara (S-1)	6361/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2024	316	Baik Sekali	19/10/2024	19/05/2025
8	Pendidikan Agama Islam (S-1)	5827/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XI/2024	361	Unggul	19/11/2024	11/06/2026
9	Pendidikan Bahasa Arab (S-1)	5585/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/VIII/2024	366	Unggul	27/08/2024	18/06/2026
10	Manajemen Pendidikan Islam (S-1)	3659/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/IX/2023	365	Unggul	12/09/2023	18/06/2026
11	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S-1)	125/SK/LAMDIK/Ak/S/I/2023	364	Unggul	10/01/2023	09/01/2028
12	Tadris Bahasa Inggris (S-1)	726/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2024	362	Unggul	17/04/2024	16/04/2029

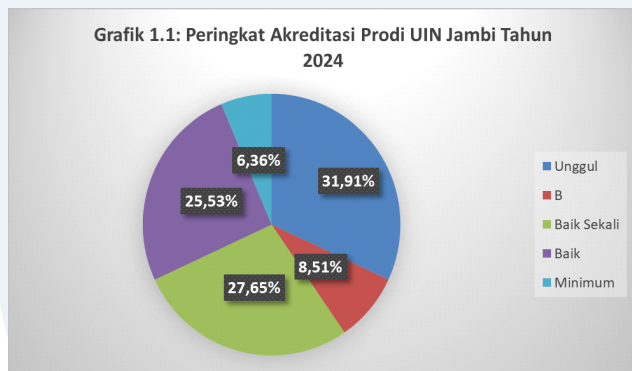


13	Tadris Fisika (S-1)	8377/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2020	309	Baik	16/12/2020	16/12/2025
14	Tadris Biologi (S-1)	681/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	324	Baik Sekali	28/12/2022	27/12/2027
15	Tadris Matematika (S-1)	586/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2024	363	Unggul	13/03/2024	12/03/2029
16	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S-1)	734/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2024	348	Baik Sekali	24/04/2024	23/04/2029
17	Pendidikan Profesi Guru (S-1)	1953/SK/LAMDIK/Ak/P/XII/2024	349	Baik Sekali	31/12/2024	30/12/2029
18	Ilmu Al-Quran dan Tafsir (S-1)	2102/SK/BAN-PT/Ak/S/VI/2023	349	Baik Sekali	06/06/2023	06/06/2028
19	Aqidah dan Filsafat Islam (S-1)	4515/SK/BAN-PT/Ak/S/XI/2023	361	Unggul	07/11/2023	07/11/2028
20	Ilmu Hadits (S-1)	No. 6945/SK/BAN-PT/Ak/S/XII/2024,	362	Unggul	02/12/2024	02/12/2029
21	Pemikiran Politik Islam (S-1)	12561/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2021	217	Baik	23/11/2021	23/11/2026
22	Studi Agama-Agama (S-1)	No. 7111/SK/BAN-PT/Ak/S/XII/2024,	361	Unggul	15/12/2024	15/12/2029
23	Bahasa dan Sastra Arab (S-1)	4693/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/XI/2023	358	Baik Sekali	14/11/2023	14/11/2028
24	Sejarah Peradaban Islam (S-1)	13102/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/XII/2021	304	Baik	14/12/2021	14/12/2026
25	Sastra Inggris (S-1)	No. 6900/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XI/2024	326	Baik Sekali	26/11/2024	21/06/2026
26	Ilmu perpustakaan (S-1)	3771/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/VI/2022	355	Baik Sekali	21/06/2022	21/06/2027
27	Ekonomi Syariah (S-1)	1914/DE/A.5/AR.10/XI I/2024	331	Baik Sekali	31/03/2025	31/03/2030
28	Perbankan Syariah (S-1)	1848/DE/A.5/AR.10/XI I/2024	361	Unggul	13/12/2024	13/12/2029
29	Akuntansi Syariah (S-1)	1786/DE/A.5/AR.10/XI /2024,	361	Unggul	25/11/2024	25/11/2029
30	Manajemen Keuangan Syariah (S-1)	1871/DE/A.5/AR.10/XI I/2024	361	Unggul	13/12/2024	13/12/2029
31	Bimbingan Penyuluhan Islam (S-1)	4348/SK/BAN-PT/Ak/S/X/2023	298	Baik	24/10/2023 3	24/20/2028
32	Komunikasi dan Penyiaran Islam (S-1)	4859/SK/BAN-PT/Ak/S/XI/2023	332	Baik	21/11/2023	21/11/2028
33	Manajemen Dakwah (S-1)	9669/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2021	218	Baik	21/07/2021	21/07/2026
34	Jurnalistik Islam (S-1)	11866/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2021	236	Baik	26/10/2021	26/10/2026
35	Sistem Informasi (S-1)	531/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2022	228	Baik	19/01/2022	19/01/2027
36	Fisika (S-1)	045/SK/LAMSAMA/Ak red/S/VI/2023	222,1	Baik	05/06/2023	05/06/2028
37	Kimia (S-1)	9457/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2021	210	Baik	13/07/2021	13/07/2026
38	Biologi (S-1)	011/SK/LAMSAMA/Ak red-S/S/III/2024		Minimum	21/03/2024	20/03/2029
39	Sains Informasi Geografi (S-1)	012/SK/LAMSAMA/Ak red-S/S/III/2024		Minimum	21/03/2024	20/03/2029

40	Statistika (S-1)	010/SK/LAMSAMA/Akred-S/S/III/2024		Minimum	21/03/2024	20/03/2029
41	Arsitektur (S-1)	3807/SK/BAN-PT/Ak.P/S/IV/2024		Baik	16/03/2024	16/04/2026
42	Tadris Bahasa Inggris/PBI (S-2)	10808/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2021	219	Baik	14/09/2021	14/09/2021
43	Ilmu Syariah/ISy (S-2)	No. 6499/SK/BAN-PT/Ak/M/X/2024	362	Unggul	29/10/2024	29/10/2024
44	Ekonomi Syariah/Esy (S-2)	198/DE/A.5/AR.10/II/2023		Baik Sekali	10/02/2023	10/02/2023
45	Manajemen Pendidikan Islam/MPI (S-2)	12638/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/XI/2021	327	B	21/10/2021	21/10/2021
46	Aqidah dan Filsafat Islam/AFI (S-2)	No. 5869/SK/BAN-PT/Ak/M/IX/2024	331	Baik Sekali	10/09/2024	10/09/2024
47	Manajemen Pendidikan Islam/MPI (S-3)	345/SK/BAN-PT/Akred/D/I/2021	342	B	06/01/2021	06/01/2021
48	Ilmu Syariah/ISy (S-3)	No. 6370/SK/BAN-PT/Ak.KP/D/X/2024	338	Baik Sekali	19/10/2024	19/10/2024

Sumber : Lembaga Penjaminan Mutu (2024)

Berdasarkan data di atas, Program studi yang telah memperoleh akreditasi Unggul berjumlah 15 program studi atau 31,91%, terakreditasi B sejumlah 4 atau 8,51%, terakreditasi Baik Sekali berjumlah 13 program studi atau 27,65%, terakreditasi Baik berjumlah 12 program studi atau 25,53%, sedangkan yang terakreditasi Minimum berjumlah 3 program studi atau 6,36%. Persentasi ini dapat terlihat dalam grafik berikut:



Perolehan akreditasi institusi perguruan tinggi dengan peringkat "Unggul" itu tentu saja merupakan salah satu pijakan atau modal awal untuk menuju akreditasi di tingkat yang lebih tinggi lagi, setidaknya di level regional Asia Tenggara melalui *ASEAN University Network Quality Assurance* (AUN-QA) dan akreditasi perguruan-perguruan tinggi Islam dunia (*Islamic-Quality Assurance*) yang berada di bawah *Organization of Islamic Conference* (OIC) atau lembaga akreditasi internasional lainnya yang relevan selama 5 tahun ke depan. Untuk mencapai tahap ini, kerja keras dari semua civitas akademika UIN Jambi menjadi kuncinya. Sebab, masih ada lebih dari 60 persen jumlah

prodi yang perlu ditingkatkan mutu layanannya sehingga bisa menjadi menjadi unggul. Kesenjangan mutu yang cukup lebar antarprodi ini perlu diatasi secara terarah.

Tantangan utama untuk menghilangkan kesenjangan mutu antar prodi terletak pada ketidakmerataan kapasitas dosen, kualitas riset, dan dokumentasi data akreditasi. Beberapa prodi belum memiliki sistem tracer study yang stabil, kinerja publikasi yang memadai, atau bukti implementasi Tri Dharma yang konsisten. Kurikulum di sebagian prodi juga belum sepenuhnya menerapkan *Outcome-Based Education* (OBE) dan pendekatan transintegrasi ilmu yang menjadi identitas UIN Jambi. Selain itu, perbedaan kualitas infrastruktur akademik turut memengaruhi kemampuan prodi menampilkan bukti layanan pendidikan yang setara dengan standar Unggul.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, diperlukan langkah strategis yang bersifat institusional. Pendekatan *mentoring block* antara prodi Unggul dan prodi berkembang dapat mempercepat peningkatan mutu dokumentasi dan tata kelola akreditasi. Penguatan kapasitas dosen melalui pelatihan publikasi internasional, percepatan studi S3, dan kolaborasi riset perlu menjadi prioritas. Universitas juga perlu membangun sistem data mutu terintegrasi untuk mendukung penyusunan borang akreditasi secara akurat dan berkelanjutan. Selain itu, reformasi kurikulum berbasis OBE dan transintegrasi ilmu harus dipercepat, disertai pembentukan kluster riset yang mencerminkan kekhasan akademik

UIN Jambi. Peningkatan infrastruktur secara bertahap diperlukan agar seluruh prodi memiliki sarana pembelajaran dan penelitian yang memadai.

Dengan implementasi strategi tersebut, UIN Jambi dapat mempercepat pencapaian akreditasi Unggul di seluruh program studi, memperkuat reputasi institusi, dan mendukung langkah universitas menuju visi sebagai universitas berkelas dunia berbasis kearifan lokal dan *Islamic entrepreneurship*. Dengan target internasionalisasi ini.

1.2.3. Mahasiswa

Secara umum, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sangat berpotensi menjadi pilar utama dalam perluasan partisipasi pendidikan tinggi nasional. Demikian halnya dengan UIN Jambi, kedepannya selalu diharapkan mampu berkontribusi secara signifikan terhadap penguatan literasi keagamaan yang kontekstual, inklusif, dan moderat sebagai fondasi pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan berintegritas. UIN Jambi berkomitmen untuk melakukan perluasan aksesibilitas layanan pendidikan tinggi, yang mencakup pemerataan penyelenggaraan, peningkatan keterjangkauan, dan perluasan partisipasi kelompok rentan/termarginalkan. Peran UIN Jambi tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator, di antaranya jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar dan seberapa banyak calon mahasiswa yang melakukan daftar ulang.

A. Rekrutmen Mahasiswa Baru

Ada 10 (sepuluh) jalur seleksi yang dilakukan UIN Jambi untuk merekrut mahasiswa baru, baik jalur nasional maupun mandiri. Untuk jalur seleksi nasional yaitu Jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP), Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN), Seleksi Nasional Berbasis Tes-Ujian Tes Berbasis Komputer (SNBT-UTBK), Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UMPTKIN). Sedangkan untuk jalur mandiri terdiri dari Jalur Tes Reguler (Ujian Tes Mandiri Berbasis CBT) dan Non Reguler (Undangan dan Prestasi, Sertifikat SNBP dan SNBT-UTBK, SPAN, dan UMPTKIN; Mandiri Tahfidz, Mandiri Difabel, dan Mandiri Luar Negeri).

1. Animo dan Revenue

Mengacu pada data akademik dalam beberapa tahun sebelumnya, para peminat mahasiswa baru program sarjana yang mendaftar dan memilih UIN Jambi mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Dua tahun memang pernah mengalami penurunan karena dipicu merebaknya wabah covid-19. Dua tahun berikutnya, calon mahasiswa yang berminat untuk masuk ke UIN Jambi mulai mengalami peningkatan. Para pelajar sangat antusias mengikuti ujian seleksi masuk di UIN Jambi. Dalam lima tahun terakhir (2020-2024), jumlah mahasiswa UIN Jambi dapat tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1.2. Data Mahasiswa Semua Program dalam Lima Tahun Terakhir

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa (Student Body)	
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Reguler Bukan Transfer	Transfer	Reguler Bukan Transfer	Transfer
1	2	3	4	5	6	7	8
2020	4.113	8.663	5085	3.078	18	12.079	18
2021	4.303	7.158	5638	3.412	22	13.586	22
2022	3.839	6.994	5564	3.380	7	15.977	7
2023	3.728	8.562	5499	3.166	10	16.172	10
2024	3.608	13.663	3931	2.645	38	15.673	38

Sumber : Bagian Akademik (2024)

Tabel 1.3 : Jumlah Mahasiswa yang Diterima dan Melakukan Registrasi Berdasarkan Jalur Seleksi Tahun Akademik 2024-2025

Fakultas/Prodi	SNBP	SPAN	SNBT	UMPTKIN	Mandiri	Prestasi	Tahfidz	Portofolio	Difabel	Luar Negeri	Total
Syariah											
Hukum Keluarga Islam	0	11	0	34	30	4	0	1	0	25	105
Hukum Pidana Islam	0	8	0	23	15	3	3	0	0	0	52
Perbandingan Mazhab	0	3	0	6	2	0	2	0	0	4	17
Hukum Ekonomi Syariah	0	7	0	13	12	0	0	0	0	0	32
Ilmu Pemerintahan	0	47	0	111	45	3	0	0	1	0	207
Hukum Tata Negara	0	12	0	29	52	2	1	0	0	0	96
Sub Total	0	88	0	216	156	12	6	1	1	29	509
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan											
Pendidikan Agama Islam	0	62	0	123	35	16	18	0	1	4	259
Pendidikan Bahasa Arab	0	12	0	27	28	1	6	0	0	0	74
Manajemen Pendidikan Islam	0	15	0	45	37	3	3	0	0	0	103
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	0	42	0	122	79	18	3	0	0	0	264
Tadris Bahasa Inggris	0	14	0	31	25	7	2	0	0	1	80
Tadris Fisika	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	4
Tadris Biologi	0	8	0	30	10	1	1	0	0	0	50
Tadris Matematika	0	10	0	15	5	5	0	0	0	0	35
Pendidikan Islam Anak Usia Dini	0	6	0	27	16	0	0	0	0	0	49
Sub Total	0	374	0	422	235	51	33	0	1	5	918
Ushuluddin dan Studi Agama											
Ilmu Al-Quran dan Tafsir	0	25	0	26	21	2	41	0	0	3	107
Aqidah dan Filsafat Islam	0	15	0	9	9	0	0	0	0	0	22
Ilmu Hadis	0	10	0	9	12	0	1	0	0	0	27
Pemikiran Politik Islam	0	9	0	2	3	0	0	0	0	0	7
Studi Agama-Agama	0	5	0	5	1	0	0	0	0	0	6

Sub Total	0	64	0	51	46	2	42	0	0	3	169
Adab dan Humaniora											
Bahasa dan Sastra Arab	0	12	0	10	5	0	0	0	0	0	22
Sejarah dan Peradaban Islam	0	15	0	6	6	0	0	0	0	0	21
Sastra Inggris	0	25	0	10	4	3	0	0	0	1	24
Ilmu Perpustakaan	0	35	0	17	12	1	0	0	7	0	53
Sub Total		87		43	27	4	0	0	7	1	120
Ekonomi dan Bisnis Islam											
Ekonomi Syariah	0	100	0	92	34	4	1	0	0	0	166
Perbankan Syariah	0	35	0	19	18	1	1	0	0	0	54
Akuntansi Syariah	0	65	0	51	22	1	1	1	1	0	101
Manajemen Keuangan Syariah	0	65	0	66	39	2	0	1	0	0	129
Sub Total	0	265	0	228	113	8	3	2	1	0	450
Dakwah											
Bimbingan Penyuluhan Islam	0	15	0	14	7	1	0	1	0	0	29
Komunikasi Penyiaran Islam	0	25	0	18	21	4	3	0	0	0	54
Manajemen Dakwah	0	15	0	15	6	1	4	0	0	0	35
Jurnalistik Islam	0	12	0	3	5	1	0	0	0	0	11
Sub Total	0	67	0	50	39	7	7	1	0	0	129
Sains Dan Teknologi											
Sistem Informasi	63	0	53	0	118	13	5	0	0	0	252
Fisika	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	4
Kimia	0	0	1	0	9	1	0	0	0	0	11
Biologi	4	0	2	0	5	0	0	0	0	0	11
Sains Informasi Geografi	9	0	5	0	15	0	0	0	0	0	29
Statistika	6	0	2	0	7	1	0	0	0	0	16
Arsitektur	12	0	5	0	9	1	0	0	0	0	27
Sub Total	94	0	68	0	166	17	5	0	0	0	350
Program Pascasarjana											
Tadris Bahasa Inggris (S2)	0	0	0	0	15	0	0	0	0	0	15
Ilmu Syariah (S2)	0	0	0	0	138	0	0	0	0	0	138
Ekonomi Syariah (S2)	0	0	0	0	77	0	0	0	0	0	77
Manajemen Pendidikan Islam (S2)	0	0	0	0	86	0	0	0	0	0	86
Aqidah dan Filsafat Islam (S2)	0	0	0	0	24	0	0	0	0	0	24

Manajemen Pendidikan Islam (S-3)	0	0	0	0	34	0	0	0	0	0	34
Ilmu Syariah (S-3)	0	0	0	0	55	0	0	0	0	0	55
	0	0	0	0	429	0	0	0	0	0	429
JUMLAH	94	442	68	1010	1211	101	96	4	10	38	3074

Sumber : Bagian Akademik (2024)

Dari data di atas dapat tergambar bahwa animo masyarakat untuk mendaftar di UIN Jambi dalam lima tahun terakhir rata-rata berkisar antara 9000 orang, dua kali lipat dari kuota yang ditawarkan. Pada tahun akademik 2024–2025, dari calon mahasiswa baru yang dinyatakan lulus dan melakukan daftar ulang mencapai 3.074 mahasiswa. Angka ini menunjukkan peran signifikan bagi universitas dalam memperluas akses pendidikan tinggi di wilayah Jambi. Jika dibandingkan dengan estimasi populasi usia kuliah di Provinsi Jambi, jumlah tersebut merepresentasikan kontribusi sekitar **0,7–0,8%** terhadap potensi mahasiswa baru di tingkat provinsi. Angka ini cukup berarti mengingat APK perguruan tinggi Jambi masih berada pada kisaran menengah, sehingga peningkatan jumlah mahasiswa baru dari institusi pendidikan tinggi negeri seperti UIN Jambi membantu

mendorong pertumbuhan APK secara langsung.

Pada tingkat nasional, kontribusi UIN STS Jambi secara persentase memang lebih kecil mengingat besarnya populasi Indonesia. Namun, penerimaan yang stabil di atas tiga ribu mahasiswa baru setiap tahun memperlihatkan bahwa UIN STS Jambi termasuk perguruan tinggi yang aktif mendukung perluasan partisipasi pendidikan tinggi nasional. Setiap peningkatan jumlah mahasiswa baru di perguruan tinggi negeri berkontribusi pada target nasional untuk meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan tinggi. Saat ini, jumlah mahasiswa secara keseluruhan pada tahun akademik 2024-2025 tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1.4. Jumlah Mahasiswa Aktif UIN Jambi Tahun Akademik 2024-2025

Kode	Fakultas/Prodi	Jenis Kelamin		Jumlah Tiap Prodi	Jumlah Tiap Fakultas
		L	P		
F.0	Syariah				2.410
1	Hukum Keluarga Islam	240	153	393	
2	Hukum Pidana Islam	166	104	270	
3	Perbandingan Mazhab	64	14	78	
4	Hukum Ekonomi Syariah	94	83	177	
5	Ilmu Pemerintahan	643	488	11	
6	Hukum Tata Negara	201	160	36	
F.0	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan				5.013
7	Pendidikan Agama Islam	729	901	1630	
8	Pendidikan Bahasa Arab	178	211	389	
9	Manajemen Pendidikan Islam	221	383	604	
10	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	202	908	1110	
11	Tadris Bahasa Inggris	107	282	389	
12	Tadris Fisika	21	49	70	
13	Tadris Biologi	73	255	328	
14	Tadris Matematika	52	192	244	
15	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	11	238	249	

F.0	Usshuluddin dan Studi Agama				795
16	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	260	199	459	
17	Aqidah dan Filsafat Islam	63	30	93	
18	Ilmu Hadis	101	49	150	
19	Pemikiran Politik Islam	35	20	55	
20	Studi Agama-Agama	20	18	38	
F.0	Adab dan Humaniora				690
21	Bahasa dan Sastra Arab	79	56	135	
22	Sejarah dan Peradaban Islam	57	54	111	
23	Sastra Inggris	73	122	195	
24	Ilmu Perpustakaan	94	155	249	
F.0	Ekonomi dan Bisnis Islam				3.016
25	Ekonomi Syariah	543	682	1225	
26	Perbankan Syariah	158	240	398	
27	Akuntansi Syariah	190	439	629	
28	Manajemen Keuangan Syariah	294	470	764	
F.0	Dakwah				607
29	Bimbingan Penyuluhan Islam	52	95	147	
30	Komunikasi Penyiaran Islam	126	128	254	
31	Manajemen Dakwah	90	37	127	
32	Jurnalistik Islam	47	32	79	
F.0	Sains Dan Teknologi				1.457
33	Sistem Informasi	788	476	1264	
34	Fisika	7	16	23	
35	Kimia	14	29	43	
36	Biologi	4	19	23	
37	Sains Informasi Geografi	24	15	39	
38	Statistika	13	14	27	
39	Arsitektur	27	11	38	
F.0	Program Pascasarjana				1.741
40	Tadris Bahasa Inggris (S-2)	26	26	52	
41	Ilmu Syariah (S-2)	246	61	307	
42	Ekonomi Syariah (S-2)	165	116	281	
43	Manajemen Pendidikan Islam (S-2)	321	281	602	
44	Aqidah dan Filsafat Islam (S-2)	76	35	111	
45	Manajemen Pendidikan Islam (S-3)	171	80	251	
46	Ilmu Syariah (S-3)	106	31	137	
	JUMLAH	7.324	8.583	15.711	15.711

Sumber : Bagian Akademik (2024)

1.2.4. Sumber Daya Manusia



Sumber daya manusia merupakan aset terpenting yang dimiliki oleh UIN Jambi. Oleh sebab itu pola rekrutmen sumber daya manusia dan pengembangannya menjadi salah satu kunci keberhasilan di masa mendatang. Sumber daya manusia di UIN Jambi terdiri dari: (a) tenaga pendidik ASN (PNS dan PPPK) dan tenaga pendidik tetap bukan ASN, (b) tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga administrasi umum dan tertentu dll. Gambaran SDM UIN Jambi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.5. Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan PNS (Data Per Desember 2024)

No	Tahun	Dosen ASN	Tendik ASN
1	2020	359	133
2	2021	397	127
3	2022	408	129
4	2023	425	145
5	2024	481	231

Sumber : Bagian Kepegawaian (2024)

Tabel 1.6. Jumlah Dosen dan Tendik Non ASN (Data Per Desember 2024)

No	Tahun	Dosen Non ASN	Tendik Non ASN
1	2020	53	167
2	2021	53	185
3	2022	224	179
4	2023	134	136
5	2024	133	122

Sumber : Bagian Kepegawaian (2024)

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa jumlah seluruh pegawai UIN Jambi hingga awal tahun 2025 adalah 712 orang yang terdiri dari dosen PNS sebanyak 481 orang, dosen bukan PNS sebanyak 133 orang, Tendik PNS sebanyak 231 orang, dan Tendik bukan PNS sebanyak 122 orang. Untuk mempercepat laju pengembangan dan kualitas akademik, sudah sejak lama UIN Jambi melaksanakan program

untuk memperbesar jumlah dosen dengan kualifikasi doktor. Para dosen UIN Jambi yang belum berpendidikan doktor didorong untuk melanjutkan studi S3 di berbagai universitas sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dan saat ini, kampus telah menuai hasil itu dengan mulai bertambahnya jumlah dosen yang kualifikasi doktor. Hal ini dapat dilihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.7. Dosen yang Bergelar Doktor

No	Tahun	Jumlah
1	2020	58
2	2021	65
3	2022	74
4	2023	90
5	2024	151

Sumber : Lembaga Penjaminan Mutu (2024)

Persentase dosen yang kualifikasi doktor sampai akhir tahun 2024 telah mencapai 24,59%. Jumlah ini dalam beberapa tahun ke depan diharapkan akan terus bertambah, karena sampai saat ini ada 75 dosen UIN Jambi sedang menempuh pendidikan doktor di berbagai perguruan tinggi ternama di dalam maupun luar negeri. Dalam empat tahun ke depan diharapkan dosen dengan kualifikasi doktor sudah lebih dari 50 persen. Mereka yang telah menyandang gelar doktor, diupayakan agar terus berkarya dan pada gilirannya nanti akan sampai ke puncak gelar akademis tertinggi, yakni guru besar. UIN Jambi bercita-cita sebagai perguruan tinggi Islam yang dihuni oleh para akademisi yang berpredikat guru besar.

Jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UIN Jambi sampai dengan bulan September 2024 yang sejumlah 15.729 orang, maka diperoleh rasio dosen tetap ASN berbanding mahasiswa adalah 1 : 33. Namun, jika rasio dosen tetap ASN dan dosen tetap bukan ASN yang dimiliki UIN Jambi, maka rasio adalah 1 : 27. Angka ini melebihi angka ideal 1:30 (Rasio ≤ 30) yang diharapkan oleh BAN PT.

Selain itu, indikator kualitas dosen tercermin di antaranya dari jumlah dosen yang sudah bersertifikasi sebagai pendidik profesional maupun jabatan fungsional yang sudah diperolehnya. Jumlah dosen UIN Jambi yang sudah memiliki sertifikat profesi tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1.8. Kelulusan Sertifikasi Dosen

No	Tahun	ASN	Non-ASN	Jumlah
1	sd. 2020	193	0	193
2	2021	12	3	15
3	2022	12	2	14
4	2023	9	1	10
5	2024	61	12	73
Jumlah				313

Sumber : Lembaga Penjaminan Mutu (2024)

Dari tabel tersebut tergambar bahwa ada peningkatan yang signifikan jumlah dosen yang tersertifikasi antara 2020-2024, yaitu 313 dosen dari 481 ASN. Beberapa tahun kedepan diharapkan semua dosen baik yang ASN maupun non ASN memiliki kualifikasi sebagai tenaga pendidik profesional telah tersertifikasi. Sedangkan dari aspek jabatan fungsional dosen dapat terlihat dari tabel berikut:

Tabel 1.9 Data Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jabatan Fungsional Dosen	Jumlah
1	Guru Besar	19
2	Lektor Kepala	126
3	Lektor	192
4	Asisten Ahli	273
Total		614

Sumber : Lembaga Penjaminan Mutu (2024)

Grafik pada gambar 1.9 menyajikan komposisi Dosen Tetap UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berdasarkan jabatan akademik. Terlihat bahwa terdapat 273 (44,46%) Asisten Ahli, 192 (31,27%) Lektor, 126 (20,52%) Lektor Kepala, sementara Guru Besar sebesar 19 (3,09%). Meskipun jumlah Guru Besar belum mencapai target 15%, namun terdapat 20,42% dosen Lektor Kepala yang berpotensi untuk menjadi Guru Besar.

Dari total jumlah sumber daya tenaga kependidikan yang dimiliki UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebanyak 353 tendik disajikan dalam table berikut:

Tabel 1.10 Keadaan Tenaga Kependidikan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Berdasarkan Kecukupan, Kualifikasi, dan Jenis

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Kualifikasi				Jumlah
		D3	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pustakawan	0	9	3	1	13
2	Laboran	0	16	3	0	19
3	Teknisi	0	7	3	0	10
4	Arsiparis	0	6	2	0	8
5	Administrasi	11	150	21	1	183
6	Analisis Kebijakan	0	10	1	0	11
7	Analisis Kepegawaian	0	1	5	0	6
8	Analisis Keuangan APBN	0	2	2	0	4
9	Analisis SDM Aparatur	0	11	0	0	11
10	Apoteker	0	2	0	0	2
11	Asesor SDM Aparatur	0	1	0	0	1
12	Dokter	0	10	0	0	10
13	Penerjemah	0	3	0	0	3
14	Pengelola Pengadaan B/J	0	1	2	0	3
15	Pengembang Tekh. Pemb.	0	18	3	0	21

16	Perawat	0	18	7	0	25
17	Perencana	0	3	1	0	4
18	Pranata Humas	0	5	0	0	5
19	Struktural	0	6	6	2	14
Jumlah		11	279	59	4	353

Sumber : Bagian Kepegawaian (2024)

Sedangkan jumlah tenaga kependidikan (tendik) yang dimiliki oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah sebanyak 335 tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikan D3 sebanyak 11 orang, S1 sebanyak 279 orang, S2 sebanyak 59 orang, dan S3 sebanyak 4 orang. Jumlah tersebut tersebar pada 19 bagian yaitu pustakawan, laboran, teknisi, arsiparis, administrasi, analis kebijakan, analis kepegawaian, analis pengelolaan keuangan APBN, analis SDM aparatur, apoteker, analis SDM aparatur, dokter, penerjemah, pengelola pengadaan barang/jasa, pengembang teknologi pembelajaran, perawat, perencana, pranata humas, dan struktural (kabag/kasubbag).

Eksistensi SDM di sebuah lembaga tentu tidak hanya ditentukan oleh jumlah dan rasio, tetapi oleh kualitas, relevansi kompetensi, serta kemampuan adaptasi terhadap tuntutan akademik dan manajerial. Untuk memperkuat eksistensi dan kompetensi SDM, lembaga perlu mengelola SDM secara strategis: memetakan kompetensi, meningkatkan kapasitas, memperbaiki tata kelola kinerja, serta menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan profesionalisme. Ketika kualitas SDM meningkat, lembaga akan memiliki daya saing yang lebih kuat, pelayanan akademik yang lebih baik, dan dampak pendidikan yang lebih luas.

1.2.5. Sarana dan Prasarana

Secara fisik kampus UIN Jambi, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang beridentitas dan bernafaskan Islam, harus menampilkan citra yang berwibawa, hijau, sejuk, rapi, indah dan Islami. Kampus UIN Jambi harus memberikan citra kepada masyarakat bahwa:

1. sebagai kampus Islam maka harus bersih, rapi, indah dan Islami;
2. terkesan modern dan dinamis serta dihuni oleh orang-orang terpilih;
3. Penghuninya menggambarkan orang-orang

yang dekat dengan Allah SWT, sesama manusia dan peduli pada lingkungan;

4. terpercaya dan menumbuhkan keteladanan bagi masyarakat;
5. hal yang terkait dengan fasilitas atau sarana dan prasarana maka UIN Jambi berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:
 - a) Sarana dan prasarana bagi penyelenggaraan pendidikan di universitas dapat diperoleh dari pemerintah dan/atau atas bantuan masyarakat.
 - b) Sarana dan prasarana yang diperoleh dari masyarakat menjadi milik dan bagian dari barang inventaris universitas, kecuali ada perjanjian tertentu.
 - c) Sarana dan prasarana yang diadakan oleh universitas menjadi hak milik negara dan dimanfaatkan sebanyak-banyaknya untuk menunjang keberhasilan pendidikan di universitas.
 - d) Dalam hal-hal tertentu, universitas dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk mengadakan dan/atau memanfaatkan sarana dan prasarana lainnya bagi kepentingan pendidikan.
5. Ketentuan tentang pengelolaan, pemanfaatan, dan sanksi-sanksi kerusakan terhadap sarana dan prasarana universitas didasarkan pada keputusan Rektor dengan memperhatikan ketentuan lain yang berlaku.

Adapun sarana yang menjadi pilar kegiatan akademik UIN Jambi adalah:

- 1) Masjid dan *Ma'had al-Jami'ah*
- 2) Gedung kuliah dan gedung pertemuan ilmiah
- 3) Perpustakaan
- 4) Laboratorium
- 5) Sport Center
- 6) Perkantoran

UIN Jambi telah menyusun strategi pengembangan sarana dan prasarana yang disebut Pilar Universitas yang terdiri atas

sembilan macam komponen, meliputi: (1) sumber daya manusia yang handal (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa), (2) masjid, (3) ma'had, (4) perpustakaan, (5) laboratorium, (6) ruang belajar/kuliah, (7) perkantoran sebagai pusat pelayanan, (8) pusat pengembangan seni dan olah raga, dan (9) sumber-sumber pendanaan yang luas dan kuat. Kesembilan pilar itu merupakan satu kesatuan yang harus diadakan sebagai karakteristik perguruan tinggi Islam, yang diharapkan mampu mengantarkan mahasiswa memiliki karakter insan kamil yang terimplemtasi dalam jati diri sebagai ulama yang ilmuwan dan ilmuwan yang ulama.

Untuk mendukung mutu akademik yang unggul, UIN Jambi selalu menambah jumlah koleksi buku-buku terbaru. Sampai tahun 2024, jumlah koleksi buku perpustakaan pusat mencapai 13.385 judul dengan jumlah 124.051 eksemplar. Koleksi buku tersebut belum termasuk yang terdapat di masing-masing fakultas, yang juga menyediakan buku-buku sesuai dengan bidang kajian atau disiplin ilmu jurusan/program studi yang ada di setiap fakultas. Perpustakaan UIN Jambi saat ini sudah menggunakan sistem layanan digital (*digital library*). Seiring dengan kemajuan sistem teknologi informasi perpustakaan, kampus ini tengah mengembangkan jaringan internet yang dapat diakses dari luar kampus.

Tabel 1.11. Data Jumlah Buku

TAHUN	Judul	Eks	Keterangan
Sd. 2019	10.743	55.379	Cetak
2020	553	1.665	Cetak
2021	539	2.672	Cetak
2022	384	1.303	Cetal
2023	390	780	Cetak
2023	367	367	Digital
2024	409	818	Digital
2024	-	61.067	Koleksi
Jumlah	13.385	124.051	

Sumber : UPT Perpustakaan (2024)

Perpustakaan yang menempati gedung berlantai 3 dengan area seluas satu hektar itu dilengkapi dengan alat digital yang canggih untuk melayani sistem peminjaman dan pengembalian secara elektronik. Buku yang dikoleksi oleh perpustakaan selain berasal dari penerbit dalam negeri, juga dari penerbit luar negeri. Koleksi buku-buku berbahasa Arab tidak hanya memenuhi kebutuhan bidang ilmu

keislaman, tetapi juga bidang ilmu alam seperti Biologi, Matematika, Fisika, Kimia, Kedokteran, bidang ilmu sosial seperti Ekonomi, Sosiologi, Psikologi, Hukum, Pendidikan, dan bidang humaniora seperti Filsafat, Bahasa, Sastra, dan ilmu-ilmu sejenisnya. Selain buku, perpustakaan juga menyediakan sumber koleksi jurnal, hasil penelitian, CD corner, dan majalah.

Namun demikian, perpustakaan tidak hanya berbicara tentang jumlah koleksi, tetapi juga sarana dan prasarana yang layak. Keberadaan infrastruktur perpustakaan yang layak akan sangat menentukan kualitas sebuah universitas. Dalam konteks UIN Jambi, keberadaan perpustakaan yang masih kecil dan terbatas tidak lagi memadai untuk melayani lebih dari 15.000 mahasiswa, ratusan dosen, dan tuntutan riset yang semakin berkembang. Ketidakseimbangan antara kapasitas perpustakaan dan jumlah sivitas akademika bukan sekadar persoalan kenyamanan ruang belajar, tetapi menyangkut kemampuan universitas memenuhi standar akreditasi, daya saing institusional, serta pencapaian visi sebagai universitas berkelas dunia.

Keterbatasan ruang dan fasilitas saat ini menghambat akses terhadap literatur, membatasi aktivitas riset, dan mempersempit ruang kolaborasi akademik. Padahal, keberhasilan proses pembelajaran dan kualitas penelitian sangat ditentukan oleh akses terhadap sumber referensi yang komprehensif, layanan informasi yang mutakhir, dan ruang belajar yang kondusif. Universitas yang tidak memiliki perpustakaan representatif akan kesulitan mendorong produktivitas ilmiah, baik pada level dosen maupun mahasiswa. Dengan demikian, penguatan perpustakaan bukan pilihan, tetapi kebutuhan struktural yang harus segera dijawab.

Dengan memperkuat perpustakaan, UIN Jambi tidak hanya memperbaiki fasilitas, melainkan membangun pusat akademik yang menjadi motor penggerak transformasi institusi. Perpustakaan yang kuat akan melahirkan mahasiswa yang lebih siap bersaing, dosen yang lebih produktif, dan universitas yang memiliki daya tarik serta reputasi lebih tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Pengelolaan sarana dan prasarana di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berada dalam suatu sistem Sistem Informasi Manajemen dan

Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi: 1) perencanaan kebutuhan dan penganggaran, 2) pengadaan, 3) penggunaan, 4) pemanfaatan, 5) pengamanan dan pemeliharaan, 6) penilaian, 7) penghapusan, 8) pemindahtanganan, 9) penatausahaan, dan 10) pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana disusun berdasarkan kebutuhan di lapangan dalam rangka menunjang kegiatan pendidikan. Perencanaan kebutuhan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis dan Pengembangan Kelembagaan secara umum. Perencanaan kebutuhan berpijak pada prinsip efisiensi dan efektif (tepat guna dan tepat sasaran).

Selanjutnya proses pengadaan sarana dan prasarana dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip efisien, efektif, transparan dan terbuka, bersaing, tidak diskriminatif dan akuntabel. Untuk menunjang hal tersebut di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah dibentuk Unit Layanan Pengadaan yang secara profesional telah melaksanakan proses pengadaan yang memenuhi prinsip-prinsip di atas atas dasar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sarana dan prasarana yang merupakan barang milik negara pada prinsipnya adalah digunakan sepenuhnya untuk menunjang penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi lembaga. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan sarana dan prasarana tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak lain selama hal itu tidak mengganggu tupoksi lembaga yang bersangkutan. Pemanfaatan sarana dan prasana (barang milik negara) mencakup: sewa, kerja sama pemanfaatan, bangunan serah guna, dan bangunan guna serah. Pemanfaatan sarana dan prasarana oleh pihak lain harus mendapat izin dari pengelola barang milik negara dalam

hal ini Menteri Keuangan.

Pemeliharaan dan pengamanan sarana prasana di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dibagi dua: (1) pengelolaan langsung oleh Kantor Pusat, menyangkut aset yang tidak bergerak semisal tanah, gedung dan bangunan serta sarana prasarana yang membutuhkan tenaga khusus dan biaya yang besar semacam genset, jaringan listrik, jaringan air dan lain sebagainya; (2) pengelolaan sarana prasana oleh fakultas, unit, lembaga dan pascasarjana, yaitu menyangkut peralatan dan mesin yang merupakan penunjang secara langsung operasional fakultas, unit, lembaga. Semisal kendaraan bermotor, peralatan kantor dan lain sebagainya. Pengamanan sarana dan prasarana pendidikan menyangkut pengamanan administrasi, pengamanan fisik, pengamanan hukum.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan harus didukung oleh penatausahaan yang baik. Sebagai lembaga pemerintahan, dalam penatausahaan barang milik negara dikelola oleh sebuah sistem yang bernama Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (Simak-BMN). Di dalam Simak-BMN dilakukan pendaftaran, pencatatan, penggolongan dan kodifikasi, inventarisasi, dan pelaporan. Untuk mendapatkan laporan yang memadai harus dilakukan inventarisasi atau pengecekan langsung lapangan serta dilakukan rekonsiliasi dengan pihak terkait (KPKN-L) serta Kantor Wilayah Kementerian Agama.

Pengelolaan sarana dan prasarana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berada di bawah tanggungjawab Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (AUPK) dan dalam pelaksanaan sehari-harinya oleh Kepala Bagian Umum. Adapun pengelolaan akuntansi barang milik negara berada di bawah koordinasi Kepala Bagian Keuangan.

Tabel 1.12. Sarana dan Prasarana

No	Lokasi Lahan (Nama dan Nomor Jalan, Kota Propinsi)	Status Penguasaan /Kepemilikan Lahan	Penggunaan Lahan	Luas Lahan
1	Kampus II Jl. Lintas Jambi- Muara Bulian KM.16, Simpang Sungai Duren, Muaro Jambi.	Milik Sendiri	1) Labolatorium Terpadu Permanen. 2) Tower Internet Permanen. 3) Labor Fakultas Syariah .	62,0729 Ha



			4) Labor FK. Ushuluddin 5) Gedung Labor Terpadu Permanen, 6) Gedung Green House Semi Permanen. 7) Masjid As-Shabah. 8) Auditorium 2 Bundar 9) Pendopo 10) Pendopo Pentas Seni 11) Pendopo Fakultas Tarbiyah 12) Kantor Fak. Syari'ah PERMANEN 13) Kantor Fak. Adab 14) Kantor Fak. Tarbiyah Permanen. 15) Kantor Fak. Ushuluddin 16) RK. Fak. Ushuluddin. 17) RK. Fak. Ushuluddin 18) Kantor Fak. Syari'ah 19) RK. Fak. Syari'ah 20) RK. Fak. Ushuluddin. 21) Kantor Fak. Tarbiyah. 22) Student Center 23) Gedung Kantor Tarbiyah. 24) RK. FK.Adab. 25) Gedung Arsip Permanen. Kantor Pengelola M. Ali Permanen 26) Ruang Kuliah Fak.Adab (Mdl) PERMANEN 27) Gedung Pusat Dan Lembaga Permanen. 28) Gedung Ict Dan Puskom Permanen. 29) Rumah Pengelola Mahad Aly Permanen. 30) R. Kuliah Fakultas Syariah Permanen. 31) Ruang Kuliah F. Adab Permanen. 32) Gedung LK Konservasi. 33) Gedung Multi Fungsi Universitas (GMFU). 34) Gedung Fakultas Terpadu A. 35) Gedung Fakultas Terpadu B. 36) Gedung Ruang Kelas (Classroom) Include 2 Units Sky Bridge. 37) Gedung Pusat Pengembangan Entrepreneursip Dan Karir Mahasiswa. 38) Perpustakaan 2	
--	--	--	--	--

			39) Halte Mhs Perpustakaan 40) Halte Fakultas Tarbiyah. 41) Taman Kampus 42) Tempat Diskusi Mhs 43) Tower Panjat Tebing. 44) Lapangan Tenis 2. 45) Gedung Kuliner UIN Jambi. 46) Halte Mhs Perpustakaan. 47) Gedung Mahad	
No	Lokasi Lahan (Nama dan Nomor Jalan, Kota Propinsi)	Status Penguasaan /Kepemilikan Lahan	Penggunaan Lahan	Luas Lahan
2	Kampus I Jl. Arif Rahman Hakim No.111, Simpang IV Sipin, Kota Jambi,	Milik Sendiri	1) Masjid Al-Jami'ah. 2) Mushalla MA Labolatorium. 3) Aula Mahasiswa. 4) Auditorium 1. 5) Gedung Kuliah Fak. Ussuludin 6) Gedung Pos Jaga Permanen. 7) Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen. 8) Bangunan Olah Raga Terbuka Semi Permanen 9) Gedung Kuliner UIN Jambi. 10) Gedung Pusat Pelatihan Mahasiswa (Training Center). 11) Gedung Kuliah Pasca Sarjana. 12) Gedung Pendidikan MA Labor.	10,0117 Ha

Sumber Siman.v2 Bag. Umum

Tabel data prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, ruang dosen) yang digunakan institusi dalam penyelenggaraan program/kegiatan institusi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.13. Data Prasarana

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Perkantoran/ Administrasi	12	36627 m2	V	-	V	-
2	Ruang kuliah	59	83368 m2	V	-	V	-

4	Laboratorium/ Gedung green house/ Gedung LK konservasi	6	40049 m2	V	-	V	-
5	Sarana Perpustakaan	1	1000 m2	V	-	V	-
6	Aula Mahasiswa/ Auditorium/ Student Center/ Balai Pelatihan*semi	5	2588 m2	V	-	V	-
7	Bangunan Olahraga	7	24347 m2	V	-	V	-
8	Pendopo, Pos Jaga, taman, saung mahad aljamiah, Tempat Diskusi Mhs, tower	18	131709 m2	V	-	V	-
Luas Seluruhnya			320435 m2 (32,0435 ha)				

Sumber Siman.v2 Bag. Umum

Dari aspek pengembangan prasarana, UIN Jambi termasuk cukup beruntung karena mendapatkan hibah SBSN pada tahun 2020-2023. Namun demikian, untuk pengembangan lebih lanjut harus terus dilakukan. Rencana dana investasi dalam 5 tahun mendatang dapat tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1.14. Dana Prasarana Tambahan dan Rencana Investasinya

No.	Jenis Prasarana Tambahan	Investasi Prasarana Selama Tiga Tahun Terakhir (Dalam Jutaan)	Rencana Investasi Prasarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gedung Multi Fungsi Universitas (GMFU)	552.943.154	-	
2.	Gedung Fakultas Terpadu A	59.497.710.734		
3.	Gedung Fakultas Terpadu B	59.300.861.401		
4.	Gedung Ruang Kelas (Classroom) Include 2 Units Sky Bridge	269.535.948.461		
5.	Gedung Pusat Pelatihan Mahasiswa (Training Center)	34.743.907.178		
6	Gedung Pusat Pengembangan Entrepreneurship Dan Karir Mahasiswa	14.320.788.936		
7	Gedung Sutha Co-Working Space di area Eks-kebakaran Kompleks Kampus 1 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	-	19.508.800.000	KSO

8	Area Olahraga Sutha Soccer Kompleks Kampus 1 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tenalaipura Jambi Telanaipura		4.230.000.000	KSO
9	Sport Centre UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi		250.000.000.000	SBSN
10	Rumah Sakit Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Type C		450.000.000.000	Foreign Loan/SBSN
Total		437.952.159.864	723.738.800.000	

Sumber: Unit Pusat Pengembangan Bisnis (2024)

Sebagai perguruan tinggi berstatus Badan Layanan Umum (BLU), UIN Jambi tentu memiliki kewajiban sekaligus peluang besar untuk mengembangkan aset secara produktif dan berorientasi nilai tambah. Status BLU memberi fleksibilitas untuk mengelola pendapatan dan investasi, sehingga universitas tidak boleh hanya bergantung pada anggaran pemerintah, tetapi harus mengoptimalkan aset tanah, bangunan, laboratorium, serta potensi layanan akademik dan non-akademik sebagai sumber pendapatan yang sah. Untuk itu, UIN Jambi perlu menyusun pemetaan aset secara menyeluruh, memanfaatkan aset yang belum optimal, membangun fasilitas akademik strategis seperti perpustakaan modern, laboratorium terpadu, dan pusat inovasi halal, serta mengembangkan unit-unit layanan seperti pusat bahasa, inkubator bisnis, dan laboratorium uji mutu. Pengelolaan ini harus dilakukan dengan prinsip transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas agar aset benar-benar menjadi motor penggerak kualitas akademik dan daya saing universitas. Dengan demikian, pengembangan aset bukan hanya kebutuhan manajerial, tetapi strategi fundamental untuk mewujudkan visi UIN Jambi sebagai universitas berkelas dunia berbasis kearifan lokal dan *Islamic entrepreneurship*.

1.2.6. Manajemen Keuangan dan Anggaran

Selanjutnya dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara khususnya pasal 68 dan 69 yang selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), UIN Jambi sebagai instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa tunduk pada peraturan perundang-

undangan yang berlaku. Kebutuhan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) oleh UIN Jambi berawal hasil studi banding (*bench marking*) yang dilakukan oleh TIM ke UIN Yogyakarta pada tanggal 7 – 9 Januari 2008. Hasil dari studi banding tersebut kemudian dituangkan dalam sebuah laporan yang dipresentasikan di hadapan pimpinan UIN Jambi yang pada saat itu masih berstatus IAIN Jambi pada tanggal 20 Januari 2008.

Langkah berikutnya untuk mendapatkan pengakuan PPK-BLU dari Kementerian Keuangan RI, Rektor IAIN Jambi kemudian membentuk tim khusus guna menyiapkan dan melengkapi persyaratan-persyaratan yang diperlukan. Tim kerja yang dibentuk oleh Rektor IAIN Jambi pada Juli 2008 terdiri dari: 1) Tim kerja bidang Umum dan Logistik, 2) Tim kerja Rencana Strategis Bisnis (RSB), 3) Tim Kerja Standar Pelayanan Minimal (SPM), 4) Tim kerja Tata Kelola (PTK), 5) Tim kerja Laporan Keuangan (LK).

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, tim tersebut berada di bawah bimbingan Biro Keuangan dan BMN Kementerian Agama RI. Hasil persiapan yang dilakukan oleh Tim Persiapan BLU IAIN Jambi akhirnya dipresentasikan di hadapan tim penilai BLU Kementerian Keuangan di Hotel Millenium Jakarta, pada tanggal 07 Agustus 2009. Pasca Presentasi di Hotel Millenium Jakarta tersebut, selanjutnya tim berada di bawah bimbingan tim khusus yang dibentuk Direktorat Pembinaan BLU, Kementerian Agama RI, dengan tugas membimbing tim untuk mengakomodir masukan-masukan sampai tuntas dan mendapatkan pengakuan. Tugas tersebut berhasil di selesaikan dengan baik seiring dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 429/KMK.05/2009 tertanggal

17 November 2009 yang menetapkan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai instansi yang menerapkan PPK-BLU. Status ini terus dilanjutkan pasca beubahnya status IAIN Jambi menjadi UIN Jambi pada tahun 2017.

Maksud dan tujuan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum adalah untuk mendapatkan fleksibilitas dalam pengumpulan dan pemanfaatan dana dari berbagai pihak. Pengalaman beberapa tahun berjalan dalam pengembangan universitas, ternyata sangat sulit menyesuaikan antara jumlah dana yang disediakan oleh pemerintah melalui APBN dengan tuntutan kebutuhan riil yang harus dipenuhi agar institusi pendidikan tinggi Islam, mampu berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Anggaran yang bersumber dari pemerintah melalui APBN selalu terbatas jumlahnya, sedang kebutuhan pengembangan universitas ini selalu menuntut lebih.

Untuk mencukupi kekurangan dana yang disediakan oleh pemerintah, UIN Jambi dituntut melakukan upaya-upaya yang dapat menghasilkan pemasukan atau pendapatan

dari berbagai sumber dana yang sah, misalnya berasal dari maksimalisasi layanan pendidikan dengan penyelenggaraan pogram-program pelatihan, pelayanan asrama, kerjasama baik dari dalam maupun luar negeri, bantuan dalam maupun luar negeri baik berupa infaq, wakaf dan lain-lain. Semua itu diperoleh tanpa menambah beban masyarakat pengguna layanan pendidikan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Beberapa langkah yang ditempuh Universitas dalam mengembangkan Unit-unit Penghasil Pendapatan BLU: (a) Universitas dapat membentuk unit usaha yang sebagian atau seluruh kepemilikannya dikuasai oleh universitas; (b) Unit usaha universitas berbentuk badan hukum tersendiri yang terpisah dari universitas; (c) Unit usaha universitas dikelola oleh tenaga profesional; (d) Pendirian atau pembubaran unit usaha universitas ditetapkan oleh Rektor atas persetujuan Senat Universitas berdasarkan peraturan perundang-undangan. Dalam lima tahun terakhir, pendapatan UIN Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.15. Realisasi Penerimaan Dana (termasuk hibah) tahun 2020-2024

No	Jenis	2020	2021	2022	2023	2024
1	PNBP Kegiatan Akademik	64.373.903.973	73.403.985.839	78.589.944.344	82.865.619.612	85.982.157.638
	PNBP Non-Akademik			945.710.913	1.298.308.100	3.313.015.704
	Jumlah	64.373.903.973	73.403.985.839	79.535.655.257	84.163.927.712	89.295.173.342
3	RM UIN Jambi	76.885.220.325	103.815.795.937	99.502.078.017	103.462.632.664	124.840.792.237
4	SBSN	215.899.075.098	170.849.423.508	176.507.047.853		
	Jumlah	292.784.295.423	274.665.219.445	276.009.125.870	103.462.632.664	124.840.792.237

Sumber: Bag. Perencanaan dan Keuangan

1.2.7. Peluang dan Tantangan Eksternal

Dalam beberapa dekade terakhir, pendidikan tinggi dihadapkan pada arus globalisasi yang kemudian dikenal dengan revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Perkembangan teknologi informasi, transportasi, serta komunikasi menjadi motor utama yang mempercepat arus globalisasi. Kondisi ini menjadikan dunia seolah tanpa sekat (*borderless world*) dan melahirkan interaksi lintas negara yang intensif. Hal ini meniscayakan adanya perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, baik ekonomi, sosial, politik, budaya, lingkungan, maupun

teknologi.

Globalisasi memang memberi peluang besar bagi pertumbuhan ekonomi. Hadirnya pasar dunia yang kompetitif, zona-zona perdagangan bebas, tumbuhnya perusahaan-perusahaan multinasional dan aliran informasi yang begitu cepat menjadi bukti nyata. Namun di sisi lain globalisasi juga membawa tantangan berupa kesenjangan akses, hilangnya identitas lokal, rusaknya lingkungan, dan bahkan komersialisasi pendidikan.

Menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan sosial, politik ekonomi, dan budaya, pendidikan tinggi, termasuk UIN Jambi, harus mampu mengintegrasikan keunggulan global dengan kearifan lokal, sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif di tingkat internasional tanpa kehilangan jati diri kebangsaan. Selain itu, pendidikan tinggi tidak lagi bisa bersifat lokal atau nasional semata, melainkan telah menjadi bagian dari sistem global yang saling terhubung atau mempengaruhi. Artinya, perguruan tinggi dituntut tidak hanya bisa menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik, tetapi juga mampu berinovasi, berpikir kritis, berintegritas, beretika, adaptif, dan selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Jelasnya, lulusan perguruan tinggi harus mampu memenuhi kriteria-kriteria tersebut untuk mampu bersaing di pasar kerja global maupun berkontribusi terhadap kemaslahatan global.

Salah satu isu yang dikaitkan dengan pendidikan tinggi adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pendidikan tinggi saat ini bisa memanfaatkan bantuan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengakses informasi kapanpun, dimanapun dan dari manapun. Paradigma pembelajaran pun menjadi berubah, dari sebelumnya sumber pembelajaran terbatas dari dosen dan lingkungan sekitarnya, sekarang mahasiswa sudah dapat mencari sumber pembelajarannya secara luas dengan memanfaatkan perkembangan TIK. Oleh karena itu, terjadi perubahan proses pembelajaran dari *teachercentered learning* (TCL) menjadi *student centered learning* (SCL). Persaingan untuk memanfaatkan TIK sebagai salah satu nilai utama (*core value*) perguruan tinggi sangat tinggi. Di samping itu, pemanfaatan TIK untuk meningkatkan efisiensi manajemen institusi dan kemudahan akses eksternal menjadi suatu yang esensial bila ingin suatu perguruan tinggi mendapat pengakuan internasional.

Pemerintah Indonesia merespon globalisasi dengan mengeluarkan Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang implementasinya diatur dalam Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 dengan tujuan untuk menghindari keragaman kualifikasi lulusan dari bidang dan jenjang pendidikan yang sama pada perguruan tinggi di

Indonesia. KKNI juga ditujukan untuk menyetarakan lulusan perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi luar negeri. Setiap jenjang program studi harus memenuhi kualifikasi minimal mengacu pada empat kriteria dari KKNI. Setiap program studi di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, baik sarjana, magister maupun doktor, harus melakukan kajian terhadap kurikulum dan proses pembelajarannya, selanjutnya melakukan reorientasi berbasis relevansi dan jangka panjang sesuai dengan perubahan global dan KKNI.

Selain itu, sebagai penjabaran dari UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pemerintah telah mengeluarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2016 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dan Permendikdisaintek Nomor 35 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

A. Peluang

1. Secara geografis UIN Jambi berada di wilayah kabupaten yang diorientasikan untuk pengembangan lembaga pendidikan di Provinsi Jambi. Dengan lahan yang cukup luas, UIN Jambi masih berpotensi untuk pengembangan fakultas atau prodi yang berorientasi pada STEAM.
2. UIN Jambi dapat memanfaatkan sumber daya akademik internasional berupa jurnal, riset, dan bahan ajar yang tersedia secara daring. Hal ini mempercepat proses transfer ilmu pengetahuan dan inovasi.
3. Pengembangan ilmu pengetahuan melalui konsep transintegrasi sangat prospektif dan menjanjikan menghasilkan lulusan yang dibutuhkan oleh pasar global, di mana kompetensi lulusan yang diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan tuntutan globalisasi.
4. Globalisasi membuka peluang UIN Jambi untuk menjalin kerjasama bidang tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pendidikan lain baik di dalam maupun luar negeri. Kolaborasi ini meningkatkan reputasi akademik dan memperluas jaringan.

5. Terbukanya kesempatan memperoleh dana dari luar negeri terutama dari kawasan Timur Tengah. Dengan adanya jaringan kerja sama yang dimiliki oleh pimpinan manajemen UIN Jambi, terutama dengan donatur dari luar negeri, kesempatan memperoleh pembiayaan pendidikan dari luar negeri sangat besar.
6. Dengan standar akreditasi global, peringkat universitas dunia, dan program internasionalisasi, UIN Jambi memiliki peluang memperkuat daya saing sekaligus menarik mahasiswa asing.

B. Ancaman

1. Persaingan atau Kompetisi antar perguruan tinggi dalam/luar negeri semakin ketat. UIN Jambi harus bersaing dengan universitas luar negeri dalam bidang penelitian, publikasi ilmiah, inovasi teknologi, hingga daya saing lulusan. Persaingan ini seringkali tidak seimbang karena keterbatasan dana, sumber daya manusia, dan fasilitas.
2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang sangat cepat. UIN Jambi harus mengikuti perkembangan masyarakat yang hidup di era digital. Apabila tidak mampu mengikuti perkembangan tersebut, maka UIN Jambi akan ditinggalkan oleh masyarakat di mana mereka dalam mencari pengetahuan cukup menggantinya dengan mengakses internet.
3. Komersialisasi dan Industrialisasi Pendidikan. Globalisasi mendorong UIN Jambi harus bersaing dalam peringkat dunia, akreditasi internasional, dan citra global. Akibatnya, pendidikan tinggi berisiko bergeser menjadi industri yang berorientasi pada keuntungan, bukan lagi murni sebagai lembaga pengabdian ilmu.
4. Krisis Identitas dan Hilangnya Kearifan Lokal. Standarisasi kurikulum internasional berpotensi mengikis nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Jika tidak diimbangi, UIN Jambi dapat kehilangan jati diri sebagai lembaga yang juga berfungsi menjaga warisan intelektual bangsa.
5. Ketimpangan Sosial-Ekonomi Mahasiswa. Globalisasi memunculkan standar biaya hidup dan pendidikan yang lebih tinggi. Mahasiswa dari keluarga kurang mampu bisa kesulitan mengikuti dinamika pendidikan modern, sehingga akses dan kesempatan menjadi tidak merata.

1.2.8. Strategi Mengatasi Masalah

Secara makro perguruan tinggi menghadapi perubahan lingkungan yang bersifat turbulen, baik dalam konteks dunia, konteks nasional, maupun konteks pendidikan tinggi. Untuk menghadapi dinamika global tersebut, UIN Jambi harus menentukan arah dan langkah-langkah strategis. Langkah-langkah strategis tersebut harus didasarkan pada hasil analisis TOWS dengan mempertimbangkan kapasitas institusi, kebutuhan masa depan, rencana strategis, dan aspirasi pemangku kepentingan internal dan eksternal. Berikut langkah-langkah strategis yang harus dilakukan:

1. Melaksanakan peninjauan kurikulum;
2. Melaksanakan program perkuliahan yang berkualitas dan berorientasi pada daya saing global;
3. Meningkatkan mutu penelitian dosen;
4. Meningkatkan mutu pengabdian dosen kepada masyarakat;
5. Meningkatkan publikasi hasil penelitian;
6. Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri;
7. Melibatkan stakeholders dalam menyusun rencana strategis;
8. Mensinergikan antara elemen pada civitas academica untuk mewujudkan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi;
9. Meningkatkan mutu dan kegiatan organisasi kemahasiswaan;
10. Memberikan sertifikat keahlian dan kompetensi kepada lulusan melalui pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP);
11. Meningkatkan sistem penjaminan mutu internal;
12. Memperkuat tata pamong;
13. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil penelitian dan PKM;
14. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan PKM;
15. Meningkatkan layanan kemahasiswaan dengan memanfaatkan teknologi digital;
16. Meningkatkan sumber pendanaan pendidikan, penelitian, dan PKM melalui skema kerjasama.



BAB II

**Visi, Misi, Tujuan
dan Sasaran**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

2.1. Visi dan Misi

Visi dan misi sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Keduanya menjadi arah dan pedoman utama dalam mencapai tujuan jangka panjang. Oleh karenanya, visi dan misi yang telah dirumuskan oleh UIN Jambi ini wajib diterapkan pada semua unit kerja di lingkungan Universitas. Penjabarannya akan menentukan rumusan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan pengembangan Universitas. Dengan demikian, ada keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Universitas. Namun demikian, sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama, maka visi dan misi UIN Jambi harus sinkron dengan visi dan misi atau arah kebijakan Kementerian Agama yang kemudian tertuang juga dalam pilar strategis lembaga-lembaga di bawahnya, khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2025-2029.

2.1.1. Visi

Sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, UIN Jambi memiliki tugas untuk melaksanakan target Kementerian Agama di bidang Pendidikan keagamaan. Visi UIN Jambi ditetapkan dengan merujuk pada Visi Kementerian Agama terbaru tahun 2025-2029, yaitu "Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045". Dengan demikian, Visi UIN Jambi tahun 2025-2029 yaitu:



Menjadi Universitas Berkelas Dunia yang Berdaya Saing Global Berbasis Kearifan Lokal dan Islamic Entrepreneurship dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat yang Rukun, Maslahat dan Cerdas Tahun 2029



Visi UIN Jambi 2025-2029 tersebut menegaskan bahwa UIN Jambi bertekad untuk menjadi universitas Islam yang berkelas. Program penelitian akan menjadi fokus utama guna menunjang dua dharma perguruan tinggi lainnya, yaitu pendidikan-pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian dosen akan diimplementasikan dalam pendidikan-pengajaran maupun pengabdian kepada masyarakat. Universitas akan mendorong dan mendukung para dosen dan mahasiswa untuk aktif dalam penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian, UIN Jambi diharapkan akan menjadi pusat penciptaan ilmu pengetahuan dan inovasi. Aktivitas penelitian ini tentu tidak hanya sekedar ada, tetapi harus menghasilkan ilmu pengetahuan dan inovasi yang unggul, berdaya saing dan bereputasi internasional. Unggul, artinya adalah lebih baik, lebih tinggi atau lebih menonjol dibandingkan dengan yang lainnya; berdaya saing, artinya memiliki kekuatan untuk tetap relevan, unggul, dan bertahan dalam menghadapi persaingan untuk mencapai tujuan; dan bereputasi Internasional, artinya memiliki nama baik, pengakuan, dan kepercayaan di tingkat global,

di mana pada tahap ini targetnya adalah tingkat Regional Asia Tenggara.

Keunggulan, berdaya saing dan bereputasi internasional (Asia Tenggara) tentu berkelindan, tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Keunggulan menjadi titik awal yang menunjukkan bahwa UIN Jambi memiliki kelebihan atau kualitas yang lebih dibandingkan yang lain di bidang riset. Keunggulan ini kemudian menjadi modal bagi UIN Jambi untuk bertahan dan bersaing di level nasional maupun global. Jika keunggulan dan daya saing dapat diperhatikan secara konsisten, maka UIN Jambi akan mendapatkan pengakuan dan kepercayaan global. Dengan adanya keunggulan bidang riset, maka akan berkontribusi kuat terhadap proses pendidikan-pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilaksanakan oleh civitas akademika UIN Jambi maupun universitas lainnya.

Keunggulan sebuah universitas salah satunya bisa diukur dengan capaian akreditasi perguruan tinggi (APT) dengan predikat unggul

dari lembaga akreditasi nasional seperti Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) di bidang tertentu. Di level internasional, selain lembaga akreditasi mandiri seperti ASIIN (*Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics, Natural Sciences, Mathematics, and Management*) dan ACQUIN (*Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute*), pemeringkatan universitas oleh beberapa lembaga internasional, seperti Scimago Institutions Ranking (SIR), Academic Ranking of World Universities (ARWU), Webometric, QS World University Rankings, dan lembaga bereputasi lainnya yang independen dapat menjadi mitra untuk mengukur tingkat reputasi dari sebuah lembaga pendidikan.

Internasionalisasi perguruan tinggi merupakan tantangan tersendiri bagi civitas akademika UIN Jambi. UIN Jambi harus memiliki daya saing di tingkat global dan dapat berkontribusi untuk pengembangan pengetahuan di dunia internasional. Secara umum, terdapat empat pilar kunci internasionalisasi perguruan tinggi yang harus menjadi perhatian utama, yaitu: 1) kualitas pembelajaran (*teaching quality*); 2) kualitas penelitian (*research quality*); 3) serapan lulusan (*graduate employability*); dan 4) daya saing internasional (*international outlook*). Untuk itu, berdasarkan tiga tujuan dan tiga prinsip yang tercantum dalam visi, maka UIN Jambi memiliki tekad dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara optimal sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Dengan perpegang pada visi ini, UIN Jambi diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia (*human capital*) yang unggul, berdaya saing dan bereputasi internasional dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman tanpa mengabaikan kearifan lokal serta memiliki semangat berinovasi untuk memberikan nilai tambah di tengah masyarakat secara umum. Lebih jauh lagi, UIN Jambi yakin akan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap terwujudnya visi Kementerian Agama secara umum (masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas) dan tujuan Kementerian Agama secara khusus di bidang pendidikan, di antaranya 1) peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah dan terjangkau; 2) peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan yang mandiri, unggul dan berdaya saing. Selain itu, Visi UIN juga beririsan dengan visi Indonesia Emas 2045 dalam mewujudkan Indonesia sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bersatu, Berdaulat, Maju dan Berkelanjutan. Dalam jangka panjang, capaian Visi ini akan memberikan kontribusi kepada Visi Pendidikan Indonesia 2045 sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 "Pendidikan yang membentuk karakter manusia yang unggul dan berdaya saing global".

2.1.2. Misi

Dalam menentukan misi UIN Jambi 2025-2029, misi Kementerian Agama 2025-2029 tentu menjadi acuan utama.



Misi Kementerian Agama tersebut tentunya mendukung Asta Cita atau delapan Misi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu:

- 1 Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan;
- 2 Meningkatkan kualitas pendidikan agama, pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan
- 3 Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

Ketiga misi tersebut tentu tidak bersifat parsial, melainkan berkelindan antara satu dengan yang lain.



Berdasarkan pernyataan Misi Kementerian Agama tersebut, maka Misi UIN Jambi 2025-2039 adalah sebagai berikut:

- 1 Menyediakan akses dan menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, terintegrasi, adil, merata, toleran, inklusif, hijau, ramah dan relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional, dan internasional.
- 2 Meningkatkan kapasitas, kuantitas, dan kualitas sumber daya manusia civitas akademika untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing internasional;
- 3 Mengembangkan riset unggulan berbasis kearifan lokal dan islami entrepreneurship untuk menghasilkan karya yang berdampak luas dan berkelanjutan serta berdaya saing global.
- 4 Melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan berbasis kearifan lokal dan *islamic entrepreneurship* yang berdampak nasional dan global.
- 5 Memperluas kerjasama kemitraan strategis nasional dan internasional untuk mendukung untuk memperkuat kemandirian dan reputasi universitas.
- 6 Meningkatkan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) berstandar internasional.

2.2. Tujuan

Sebagaimana halnya dalam penentuan visi dan misi, tujuan strategis penyelenggaraan UIN Jambi tidak lepas juga dari tujuan strategis dari Kementerian Agama. Berdasarkan tiga Misi yang telah ditetapkan, Kementerian Agama telah menetapkan lima tujuan strategis sebagai berikut:

1. Terwujudnya kerukunan umat beragama dan cinta kemanusiaan melalui peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa;
2. Peningkatan kualitas umat beragama yang berdampak melalui pelayanan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji, dan pemberdayaan ekonomi yang merata, adil, dan inklusif berbasis ekoteology;
3. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau;
4. Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing;
5. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital.

Berdasarkan lima tujuan strategis tersebut, secara khusus Direktorat Pendidikan Islam juga telah merumuskan juga lima tujuan strategis

sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam memahami dan menjalankan ajaran agama secara moderat dan kerukunan umat beragama untuk kemaslahatan bangsa;
2. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan secara merata, berkualitas, adil, dan inklusif;
3. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau;
4. Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing;
5. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital.

Dalam rangka mewujudkan dan mendukung tujuan strategis Kementerian Agama maupun Dirjen Pendis 2025-2029, UIN Jambi menetapkan lima tujuan strategis sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan entrepreneurs yang unggul dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, berakhlak mulia, inklusif, moderat, peduli lingkungan, beradab, cinta tanah air, kritis, kreatif, inovatif, kolaboratif, dan komunikatif, serta berdaya saing global;

2. Meningkatkan kapasitas, kuantitas, dan kualitas sumber daya manusia civitas akademika untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing internasional;
3. Menghasilkan riset unggulan berbasis kearifan lokal dan islamic entrepreneurship untuk yang berdampak luas dan berkelanjutan serta berdaya saing global
4. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan berbasis kearifan lokal dan islamic entrepreneurship yang berdampak nasional dan global.
5. Terlaksananya kerjasama kemitraan strategis nasional dan internasional yang mendukung untuk memperkuat kemandirian dan reputasi universitas di level internasional.
6. Terwujudnya tata pamong dan tata kelola universitas sesuai prinsip Good University Governance berstandar International.

2.3. Tata Nilai (*Core Values*)

Core values merupakan fondasi penting yang mendukung keberlanjutan, kualitas, dan keunggulan perguruan di tengah kompetisi serta perkembangan zaman. UIN Jambi telah menetapkan ada empat core value bagi setiap elemen pribadi dan kelembagaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam melaksanakan atau mewujudkan Visi dan Misi Universitas, yaitu: *religionis* (religius), *ducens* (integritas/keteladanan/terdepan), *inclusive* (keterbukaan), dan *dynamic* (dinamis). Keempat core value tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Religius (*Religionis*) merupakan suatu cara pandang seseorang berdasarkan nilai-nilai agama (dalam hal ini Islam) dan bagaimana orang tersebut menggunakan keyakinan atau agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Religius identik dengan tingkah laku yang agamis sehingga mengandung nilai-nilai positif. Karena itu, karakter religius menjadi modal awal untuk membentuk karakter lainnya. Praktik karakter religius dapat dilaksanakan dengan menanamkan pengetahuan yang bersifat kognitif di setiap level (pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi). Dalam tataran afektif, nilai religius bersumber dari materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi, seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap berbagai hal. Sementara itu, tataran psikomotorik mengutamakan pembiasaan, bisa harian atau mingguan. Nilai Religionis (religius) nampak dalam sikap sebagai berikut: Jujur, Bersih, Efektif dan Efisien, Adil, Taat Aturan, Dipercaya, dan Disiplin.
2. Integritas (*Ducens*) berarti integritas, adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan utuh sehingga terbentuk kewibawaan serta kejujuran. Integritas mencakup tiga kata kunci yang saling berkaitan, yakni kejujuran, komitmen, dan konsistensi. Nilai Ducens (integritas) nampak dalam sikap: Jujur, Komitmen, Konsisten, Bertanggungjawab, Loyal, Berprinsip, Amanah, Objektif, Integritas.
3. Inklusif (*Inclusive*) merupakan cara pandang seseorang dalam melihat dunia dengan menempatkan diri dalam perspektif orang lain. Dengan kata lain, berusaha menggunakan sudut pandang orang lain atau kelompok lain dalam memahami masalah. Dampak memandang positif perbedaan adalah memunculkan dorongan atau motivasi untuk mempelajari perbedaan tersebut dan mencari sisi-sisi universalnya guna memperoleh manfaat yang menunjang hidup dan cita-citanya. Sikap positif terhadap perbedaan lahir karena kesadaran bahwa perbedaan adalah fitrah atau terjadi secara alamiah, sehingga tidak menolak perbedaan melainkan mengakui adanya potensi persamaan-persamaan yang bersifat universal. Nilai Inclusive (inklusif) nampak dalam sikap: Adaptif, Kesetaraan, Terbuka, Diversity, Kolaboratif, dan Empati.
4. Responsif (*Agile*) berarti sesuatu hal yang terus berubah dan berkembang secara aktif atau seseorang yang hidupnya sangat antusias dengan banyak energi dan tekad. Kata ini merupakan lawan dari kata statis. Dinamis sesuai dengan paradigma transintegrasi yang selalu kontekstual dengan perubahan zaman dan mempertimbangkan modernitas sebagai wadah dalam mengembangkan keilmuan. Nilai Dynamic (dinamis) nampak dalam sikap: Bergerak, Perubahan positif, Adaptif, Inisiatif, Responsif, dan Efisien.

2.4. Sasaran Strategis Program Kegiatan dan Indikator Ketercapaian

Sebelum menjelaskan sasaran strategis program dan indikator ketercapaian Renstra UIN Jambi 2025-2029, perlu menjabarkan sasaran strategis program dan kegiatan bidang pendidikan tinggi keagamaan yang telah

ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) 2025-2029. Hal ini penting agar sasaran strategis program dan kegiatan dalam Renstra tersinkronisasi dalam renstra UIN Jambi 2025-2029. Adapun sasaran strategis program dan kegiatan dari Renstra Pendis tersebut dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1. Tujuan, Sasaran Strategis Program dan Kegiatan Dirjen Pendis

Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK/Ma'had 'Aly	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan
			Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau
Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi
			Meningkatnya pemenuhan dan pendayagunaan SDM kesehatan yang berkualitas, kompeten, dan responsif
			Meningkatnya peran LPPM dalam mengelola iptek dan inovasi
			Terciptanya SDM iptek yang memiliki kompetensi tingkat internasional
		Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Terpenuhinya jumlah dosen sesuai dengan standar minimal
			Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTK
		Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja
		Meningkatnya Kerjasama PTK	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama
			Meningkatnya Relevansi dan Partisipasi Pendidikan tinggi
		Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Meningkatnya lulusan PTK yang mendapat sertifikat kompetensi
			Meningkatnya budaya mutu pendidikan
		Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran
			Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian
			Meningkatnya kualitas riset PTK yang berorientasi SDGs

Sasaran strategis program dan kegiatan yang terdapat dalam Renstra Dirjen Pendis 2025-2029 tersebut tentunya menjadi acuan utama dalam penentuan sasaran strategis program dan kegiatan UIN Jambi pada tahun 2025-2029. Ada tujuh sasaran strategis program utama yang telah dicanangkan secara berkelanjutan, yaitu:

1. Perluasan akses, peningkatan kualitas layanan, relevansi dan daya saing serta pembinaan kemahasiswaan.
2. Peningkatan kapasitas, kuantitas dan kualitas SDM.
3. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.
4. Penguatan keterandalan sistem tatakelola dan otonomi kelembagaan.
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian universitas.
6. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.
7. Peningkatan pengakuan kualitas pendidikan.

Tabel 2.1. Sasaran Strategis, Program, Kegiatan, dan Indikator Ketercapaian

Kode (SS-P)	Program	Kode Keg	Kegiatan	Indikator Ketercapaian
SS-1	Perluasan Akses, Peningkatan Kualitas Layanan, Relevansi dan Daya Saing serta Pembinaan Kemahasiswaan			
A.1	Peningkatan Program Pendidikan dan Mutu Layanan	A.1.1	Peningkatan animo calon mahasiswa baru	Peningkatan Animo pendaftar pada pilihan pertama dan kedua (s1, S2, S3)
		A.1.2	Peningkatan jumlah mahasiswa baru	Jumlah calon mahasiswa lulus seleksi yang mendaftar ulang (S1, S2, S3)
		A.1.3	Peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus	Jumlah mahasiswa berkebutuhan khusus yang mendaftar ulang
		A.1.4	Peningkatan mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing terhadap total mahasiswa universitas (1:200)
		A.1.5	Peningkatan efisiensi dan mutu layanan pendidikan	Tersedianya platform teknologi informasi dalam manajemen pendidikan (e-learning)
				Persentase mahasiswa yang memanfaatkan platform teknologi informasi dalam manajemen pendidikan (e-learning)
		A.1.6	Peningkatan mahasiswa yang mendapatkan UKT kelompok I	Persentase mahasiswa yang mendapatkan UKT kelompok I dari total mahasiswa baru (S1)
		A.1.7	Peningkatan mahasiswa yang mendapatkan pembebasan UKT	Persentase mahasiswa yang mendapatkan pembebasan UKT dari total mahasiswa baru (S1)
		A.1.8	Peningkatan Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa KIP-K
				Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi akademik dan non akademik
				Jumlah Mahasiswa Asing yang mendapatkan beasiswa

		A.1.9	Pengembangan perencanaan pembelajaran	Persentase kelengkapan pembelajaran (Silabus/RPS/Buku Kurikulum)
				Terbentuknya konsorsium dosen
		A.1.10	Pengayaan <i>course content</i> dan metode pembelajaran	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project
				Jumlah kegiatan review dan pengembangan kurikulum berbasis OBE per fakultas yang melibatkan multi-stakeholder (industri, alumni, asosiasi profesi internasional, mitra perguruan tinggi luar negeri, dan subject matter expert)
A.2	Peningkatan Sumber dan Media Pendidikan	A.1.11	Peningkatan mutu akademik Ma'had al-Jami'ah	Persentase jumlah mahasiswa baru yang mengikuti program akademik di Ma'had al-Jami'ah
				Persentase jumlah mahasiswa
		A.2.1	Peningkatan mutu layanan dan koleksi perpustakaan	Ketersediaan aplikasi layanan online
				Ketersediaan audio visual keislaman dan sains
A.3	Pemenuhan Standar Akademik dan Manajemen sesuai persyaratan sistem mutu	A.2.2	Pengembangan sumber pembelajaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Persentase bahan ajar dosen bersumber dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
		A.3.1	Kepuasan internal party terhadap layanan (Mahasiswa, Tendik dan atau Dosen)	Skore Umpan balik kepuasan internal Party terhadap layanan (Mahasiswa, Tendik dan atau Dosen)
		A.3.2	Impelementasi Pedoman Kurikulum Transintegrasi Ilmu (KKNI Integrasi Islam dan Sains)	Persentase mata kuliah di setiap prodi yang menggunakan paradigma transintegrasi ilmu dalam pembelajaran
		A.3.3	Penyusunan profil prodi dan tatalaksana Pembelajaran	Persentase ketersediaan spesifikasi dan keunggulan prodi (profil keilmuan prodi)
		A.4.1	Pembinaan kemahasiswaan, soft skill, kepemimpinan, dan kewirausahaan.	Persentase ketersediaan SOP akademik fakultas yang ditetapkan oleh dekan
				Jumlah mahasiswa peraih prestasi tingkat nasional
				Jumlah mahasiswa peraih prestasi tingkat Internasional

A.4	Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan dan Alumni			Jumlah Kegiatan Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa
				Persentase mahasiswa yang mendapatkan sertifikat kompetensi keilmuan dari Lembaga Sertifikasi Nasional
		A.4.2	Pembinaan karir lulusan, <i>tracer study</i> dan hubungan dengan alumni	Tersedianya layanan/portal online penyedia informasi lowongan pekerjaan
				Jumlah Kegiatan Job fire
		A.4.3	Penyediaan sumber-sumber beasiswa	Persentase lulusan yang langsung bekerja
				Jumlah lembaga/instansi Dalam Negeri dan Luar Negeri penyedia beasiswa
		A.4.4	Unit Konseling Universitas	Banyak Unit Konseling untuk Mahasiswa (Prodi, Fakultas, atau Universitas)
		A.4.5	Penguatan tata kelola kemahasiswaan	Ketersediaan profil Organisasi Kemahasiswaan
				Tersedia aplikasi tracer study alumni
				Tersedianya Hasil tracer study alumni
SS-2 Peningkatan Kapasitas, Kuantitas dan Kualitas SDM				
B.1	Peningkatan Jumlah Guru Besar	B.1.1	Percepatan jumlah guru besar	Jumlah Guru Besar
				Tersusunnya dokumen peta kompetensi keahlian calon guru besar
		B.1.2	Pendampingan kenaikan pangkat dan pengusulan guru besar	Jumlah dosen yang mengikuti pendampingan calon guru besar
Jumlah dosen yang diusulkan untuk menjadi guru besar				
B2	Peningkatan Kapasitas SDM	B.2.1	Peningkatan kapasitas sumberdaya dosen	Tersusunnya dokumen peta kompetensi keahlian dosen
				Persentase jumlah dosen dengan kualifikasi gelar doktor bidang Soshum
				Persentase jumlah dosen dengan kualifikasi gelar doktor bidang STEM
				Persentase dosen yang menduduki jabatan Lektor Kepala
				Persentase dosen yang menduduki jabatan Lektor

				Persentase dosen tetap tersertifikasi
				Persentase dosen dan tenaga pendidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
				Jumlah dosen yang mendapatkan peningkatan kompetensi bahasa asing
				Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap pedagogik dosen skala 1-5
		B.2.2	Peningkatan kapasitas sumberdaya tenaga kependidikan	Tersusunnya kebijakan internal peningkatan kompetensi tenaga kependidikan
				Tersusunnya standar kompetensi manajerial, evaluasi jabatan, peta jabatan
				Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)
				Jumlah tenaga kependidikan yang studi lanjut
B.3	Peningkatan Kesejahteraan Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa	B.3.1	Peningkatan pendanaan dan layanan remunerasi	Tersusunnya Pedoman dan SOP yang kredibel sebagai penguatan sistem remunerasi
		B.3.2	Peningkatan perolehan dana untuk kesejahteraan	Persentase peningkatan gaji tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkala
B.4	Pemenuhan Rasio Dosen dan Tenaga kependidikan kepada mahasiswa	B.4.1	Pemenuhan rasio dosen dan tendik	Rasio dosen sesuai kebutuhan
				Rasio tendik sesuai kebutuhan
SS-3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan			
C.1	Peningkatan Kapasitas Sarana dan Prasarana	C.1.1	Peningkatan sarana perkantoran	Persentase revitalisasi gedung lama untuk kelas/asrama mahasiswa
				Persentase Penambahan atau Renovasi Auditorium
		C.1.2	Peningkatan sarana dan prasarana penelitian	Jumlah Ruang laboratorium yang di bangun
		C.1.3	Peningkatan sarana perpustakaan	Jumlah koleksi/judul buku (printed dan electronic)

C.1	Peningkatan Kapasitas Sarana dan Prasarana			Jumlah e-library dan software penunjang perpustakaan
				Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka
				Jumlah Infrastruktur IT Perpustakaan
				Persentase Pengembangan tata ruang perpustakaan dan furniture sesuai dengan desain
		C.1.4	Peningkatan sarana rumah jurnal	Terpenuhinya furniture, peralatan mesin dan pengembangan tata ruang sesuai dengan desain
				Jumlah program/software: academic writing tools
		C.1.5	Peningkatan sarana TIK	Jumlah sistem informasi yang dibangun
				Jumlah hardware dan software untuk security system
				Jumlah hardware dan software untuk network
		C.1.6	peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	Jumlah tanah yang diadakan di kampus 1 dan 2
				Penambahan Luas lahan parkir
				Jumlah gedung kuliah prodi Kedokteran
				Jumlah ruang untuk smart class
				Jumlah paket cctv
				Jumlah gedung ma'had yang dibangun
				Jumlah ruang kuliah atau hall
				Jumlah ruang terbuka hijau dan landscape
				Jumlah ruang madrasah laboratorium
				Izin alih fungsi
				Tersedianya analisa kebutuhan pengadaan peralatan operasional
				Jumlah sarana transportasi
				Jumlah kamar mandi/toilet yang dibangun
				Izin operasional apotik dan klinik
		C.1.7	Sarana Prasana yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis Gender dan Inklusif	Tersedianya Pusat Studi Gender, Anak dan Disabilitas
				Tersedianya Pusat Layanan Pengaduan dan Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan dan anak

				Tersedianya Unit Layanan Disabilitas
				Terpenuhinya sarana penunjang disabilitas
		C.1.8	Sarana Prasarana Kegiatan Mahasiswa	Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa
		C.1.9	Peningkatan sumber-sumber pendanaan	Pendirian pusat pelatihan & bisnis
		C.1.10	Pembuatan sarana alumni untuk memperoleh lowongan pekerjaan	Penambahan gedung untuk tersedianya sekertariat ikatan alumni
		C.1.11	Revitalisasi Laboratorium	Jumlah laboratorium sains teknologi
				Jumlah laboratorium kedokteran
SS-4	Penguatan Keterandalah Sistem Tatakelola dan Otonomi Pendidikan			
D.1	Penguatan sistem tatakelola dan manajemen Akademik	D.1.1	Pengembangan sistem tatakelola dan manajemen bidang pendidikan dan pengajaran	Ketersediaan Pengembangan Pedoman Pendidikan
				Ketersediaan Pengembangan Pedoman PKLI
				Ketersediaan Pengembangan Pedoman Laborotorium
		D.1.2	Pengembangan sistem tatakelola dan manajemen bidang penelitian	Ketersedian roadmap penelitian universitas
				Ketersedian roadmap penelitian fakultas/prodi
				Ketersedian pedoman penelitian
				Ketersediaan pedoman publikasi ilmiah
				Ketersediaan pedoman penjaminan mutu penelitian
				Ketersediaan pedoman keuangan penelitian
				Ketersediaan profil lembaga penelitian dan pengabdian
				Penyusunan Petunjuk Teknis Pendaftaran, Pelaksanaan, dan Pelaporan (<i>ouput</i> dan <i>outcome</i>) Penelitian
				Ketersedian Petunjuk Teknis Review dan Reviewer Penelitian
		D.1.3	Pengembangan sistem tatakelola dan manajemen bidang pengabdian kepada masyarakat	Ketersedian roadmap pengabdian kepada masyarakat universitas
				Ketersedian roadmap pengadnan kepada masyarakat fakultas/prodi

				Ketersediaan pedoman pengaduan kepada masyarakat
				Ketersediaan pedoman penjaminan mutu pengaduan kepada masyarakat
				Ketersediaan pedoman keuangan pengaduan kepada masyarakat
				Ketersediaan profil lembaga penelitian dan pengabdian
				Penyusunan Petunjuk Teknis Pendaftaran, Pelaksanaan, dan Pelaporan (<i>ouput</i> dan <i>outcome</i>) pengaduan kepada masyarakat
				Ketersediaan Petunjuk Teknis Review dan Reviewer pengaduan kepada masyarakat
		D.1.4	Pengembangan Kualitas Norma Akademik	Ketersediaan Kode Etik Dosen, Tendik dan Mahasiswa
				Ketersediaan Komite Etik Dosen, Tendik, dan Mahasiswa
				Ketersediaan Norma dan Komite Etik Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
D.2	Pengembangan Kualitas manajemen administrasi	D.2.1	Pengembangan Sistem Tatakelola Administrasi Kemahasiswaan	Tersedia Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru
				Tersedia Pedoman Registrasi Mahasiswa Baru
				Tersedia pedoman Registrasi Mahasiswa Lama
				Tersedia Pedoman Rincian UKT
				Tersedianya aplikasi penerimaan mahasiswa baru yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik
		D.2.2	Pengembangan sistem tatakelola pengelolaan anggaran.	Tersedia pedoman Kerja Perencanaan Program dan Anggaran
				Ketersediaan Rencana Pengembangan (Renstra dan RSB)
				Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL
				Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi BIOS-Kemenkeu
				Tersedia pedoman Kerja Evaluasi Program dan Anggaran
				Persentase penurunan nominal temuan audit BPK

D.2	Pengembangan Kualitas manajemen administrasi	D.2.2	Pengembangan sistem tatakelola pengelolaan anggaran.	Persentase peningkatan target PNPB
				Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri
				ketersediaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan (LAKIP)
		D.2.3	Pengembangan sistem tatakelola pengelolaan Aset Negara	Tersedia pedoman Kerja dan laporan Kodefikasi Aset Negara Baru
				Tersedia pedoman Kerja dan laporan Pemeliharaan Aset Negara
				Tersedia pedoman Kerja dan laporan Pemanfaatan Aset Negara
				Tersedia pedoman Kerja dan Penghapusan Aset Negara
		D.2.4	Pengembangan sistem tatakelola pengelolaan sumber daya manusia	Tersedia sistem Aplikasi Kepegawaian dan pengelolaan SDM
				Tersedia pedoman Kerja Tatalaksana dan Hukum
				SOP Pengelolaan Pegawai PNS-bukan PNS
				SOP Talaksana Organisasi
				SOP Penelaahan Produk Hukum
				SOP Perumusan Produk Hukum
		D.2.5	Pengembangan sistem tatakelola pengadaan barang dan jasa pemerintah	Ketersediaan pedoman Kerja Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
D.3		D.3.1	Perumusan Blue Print manajemen PT berbasis ICT (digitalisasi kampus)	Ketersediaan aplikasi perencanaan strategik digitalisasi Universitas
		D.3.2	Integrasi sistem informasi manajemen universitas	Ketersedian sistem aplikasi informasi manajemen terintegrasi
		D.3.3	Pemenuhan dan peningkatan sarana manajemen PT berbasis ICT	Pengadaan Infrastruktur Digitalisasi Kampus

SS-5		Peningkatan Kualitas Penelitian/ Penelitian Universitas		
E.1	Penguatan manajemen riset dan pengabdian	E.1.1	Pembinaan penelitian unggulan dan prioritas nasional dan internasional	Jumlah penelitian dosen yang dibiayai oleh instansi pusat/internasional
				Jumlah hasil penelitian yang diadopsi dalam perencanaan dan strategi pengembangan oleh instansi
				Jumlah inovasi yang sudah diaplikasikan di tingkat nasional
		E.1.2	Peningkatan jumlah jurnal universitas yang terakreditasi nasional dan Internasional	Jumlah jurnal universitas yang terakreditasi nasional
				Jumlah jurnal universitas yang terakreditasi internasional
		E.1.3	Peningkatan akses jurnal Internasional	Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dilanggan
E.2	Peningkatan mutu penelitian	E.1.4	Penguatan peran dan fungsi LPPM dalam pengelolaan konferensi internasional	Jumlah kegiatan konferensi internasional
		E.1.5	Pengembangan pangkalan data hasil penelitian dan pengabdian	Tersedianya Sistem Aplikasi ONLINE pangkalan data penelitian dan PkM
		E.2.1	Peningkatan dan Penguatan penelitian unggulan Program Studi	Jumlah hasil penelitian program studi yang diadopsi dalam perencanaan dan strategi pengembangan universitas
		E.2.2	Peningkatan kualitas karya tulis ilmiah (skripsi, tesis dan disertasi)	Persentase karya tulis ilmiah (skripsi, tesis dan disertasi) yang dipublikasi di jurnal
		E.2.3	Peningkatan kemampuan dan mutu laboratorium layanan dan advanced research	Persentase jumlah klien (mahasiswa, dosen, eksternal) layanan laboratorium
		E.2.4	Penyusunan desain Pembelajaran Berbasis penelitian dan transintegrasi	Jumlah prodi yang mempunyai pedoman pembelajaran berbasis penelitian dan transintegrasi
		E.2.5	Peningkatan pengelolaan kualitas peneliti	Jumlah pelatihan metodologi penelitian integratif

E.3	Peningkatan Publikasi, Perlindungan, dan Dayaguna Hasil Penelitian	E.3.1	Peningkatan diseminasi dan publikasi pada jurnal nasional dan internasional (manuscript clinic)	Jumlah bahan ajar/buku yang diterbitkan (ISBN)
				Jumlah publikasi dosen pada jurnal nasional terideks Sinta
				Jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional terideks Scopus
				Jumlah Dosen yang Berkegiatan di Universitas QS 100
				Jumlah Dosen yang menjadi narasumber/presenter pada Konferensi Internasional
		E.3.2	Peningkatan pengelolaan hasil penelitian dan pengabdian	Jumlah pendaftaran HKI
ss-6	Peningkatan Publikasi, Perlindungan, dan Dayaguna Hasil Penelitian	E.3.3	Pemberian bantuan untuk implementasi komersialisasi inovasi	Jumlah hasil penelitian yang memperoleh Hak Paten
				Jumlah komersialisasi hasil inovasi (lisensi, joint venture)
		E.3.4	Pengembangan galeri inovasi sebagai etalase dan wahana interaksi para pihak	Jumlah realisasi kerjasama kepakaran hasil inovasi dengan pihak ketiga
F.1	Peningkatan Layanan Pembinaan Produktif Masyarakat	E.3.5	Pengembangan pusat HKI	Tersedianya unit/pusat Paten-HKI
		F.1.1	Pengembangan peran kelembagaan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar	Jumlah desa/kelompok masyarakat produktif binaan dosen/prodi
		F.1.2	Pemanfaatan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi inovatif bagi masyarakat (Pengabdian berbasis penelitian)	Jumlah konsep/kebijakan/teknologi yang diadopsi oleh pihak kedua
		F.1.3	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan masyarakat	Jumlah kegiatan pendampingan crisis center, pendampingan umkm, internship, on job training
		F.1.4	Pengembangan peran dan layanan Halal Centre	Terbentuknya unit layanan Halal Centre
F.1	Peningkatan Layanan Pembinaan Produktif Masyarakat	F.1.5	Partisipasi PT dalam Perankingan THE Impact SDG's	Peningkatan Ranking PTKIN dalam THE Impact SDG's

F.2	Penguatan unit usaha	F.2.1	Penguatan satuan usaha komersial berbasis inovasi dan keilmuan	Jumlah dana yang dihasilkan dari satuan usaha komersial berbasis inovasi dan keilmuan (milyar)
		F.2.2	Penguatan satuan usaha akademik dan penunjang berbasis pemanfaatan pemarkaran dan aset	Jumlah satuan usaha yang memiliki kinerja finansial positif
F.3	Penguatan kerjasama dengan pengguna lulusan Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama	F.3.1	Penguatan kerjasama dengan pengguna lulusan	Jumlah MoU dengan instansi pengguna lulusan tingkat wilayah
				Jumlah MoU dengan instansi pengguna lulusan tingkat nasional
				Jumlah MoU dengan instansi pengguna lulusan tingkat internasional
				Jumlah kegiatan dari implementasi MoU dengan instansi pengguna lulusan tingkat wilayah yang di
				Jumlah kegiatan dari implementasi MoU dengan instansi pengguna lulusan tingkat nasional
				Jumlah kegiatan dari implementasi MoU dengan instansi pengguna lulusan tingkat internasional
		F.3.2	Membangun kerjasama bidang pelatihan dan kesehatan haji dengan dirjen haji Kemen Haji	Adanya MOU kerjasama bidang pelatihan dan kesehatan haji dengan dirjen haji Kementerian Haji
SS-7		Peningkatan Pengakuan Kualitas Pendidikan		
G.1	Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi dan program studi	G.1.1	Akreditasi Institusi	Peningkatan nilai akreditasi institusi melalui APT
		G.1.2	Program Pengembangan basis data digital SPM untuk akreditasi Prodi	Integrasi data digital menjadi sistem informasi terpadu penjaminan mutu Prodi
				Jumlah Prodi yang terakreditasi unggul
		G.1.3	Monitoring dan evaluasi akreditasi prodi berbasis Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online	Persentase Prodi yang termonev sesuai standard mutu akreditasi prodi

G.2	Universitas/ Prodi tersertifikasi/ terakreditasi Internasional	G.2.1	Pengembangan kompetensi melalui pelatihan sertifikasi, akreditasi dan pemeringkatan international	Jumlah pengembangan kompetensi SDM sesuai standar mutu akreditasi/ sertifikasi internasional
		G.2.2	Sertifikasi Internasional (AUN-QA, ISO 9001 SERIES)	Jumlah prodi yang tersertifikasi AUN-QA/ ISO 9001:2015
		G.2.3	Akreditasi internasional	Jumlah prodi yang terakreditasi internasional (ACQUIN/ASIIN)
G.3	Akreditasi Supporting Unit	G.3.1	Sertifikasi layanan Perpustakaan	Tersertifikasi layanan perpustakaan
		G.3.2	Sertifikasi layanan PTIPD	Tersertifikasinya layanan PTIPD



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KELEMBAGAAN

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Dalam rangka pembangunan bidang pendidikan sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPN) Indonesia 2025-2045 dan mendukung visi dan misi Kemneterian Agama secara umum, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama telah memiliki *Grand Design* Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang disusun dalam empat tahap 2015-2045, yakni:



- 1 Tahap Penguatan Kapasitas dan Tata Kelola (*Strengthening Institutional Capacity and*
- 2 Tahap Unggulan di Tingkat Nasional (*National Comparative Advantages*) tahun 2020–2024;
- 3 Tahap Berdaya Saing Regional (*Regional Competitive Advantages*) tahun 2025–2029; dan
- 4 Tahap Rujukan Pendidikan Islam Dunia (*World Center for Islamic Higher Education*) tahun 2030–

UIN Jambi sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri memiliki peran strategis dalam mengembangkan pendidikan tinggi berbasis keterpaduan antara keislaman, sains, dan teknologi. Dalam jangka panjang, arah pengembangan kampus ini diarahkan untuk menjawab tantangan global, kebutuhan lokal, dan peran keumatan sekaligus kebangsaan. Hal ini sejalan dengan Visi Kementerian Agama 2025-2029 untuk menciptakan masyarakat yang rukun, maslahat dan cerdas bersama Indonesia maju menuju Indonesia Emas 2045. Hal ini tentu selaras juga dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPM) 2025-2045.

UIN Jambi diharapkan menjadi salah satu kunci bagi kemajuan bangsa dengan menghasilkan lulusan yang berkarakter insan kamil dan mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk kemakmuran bangsa, maupun melalui penciptaan inovasi yang relevan bagi pembangunan. Agar tujuan pembangunan dapat direalisasikan, maka UIN Jambi

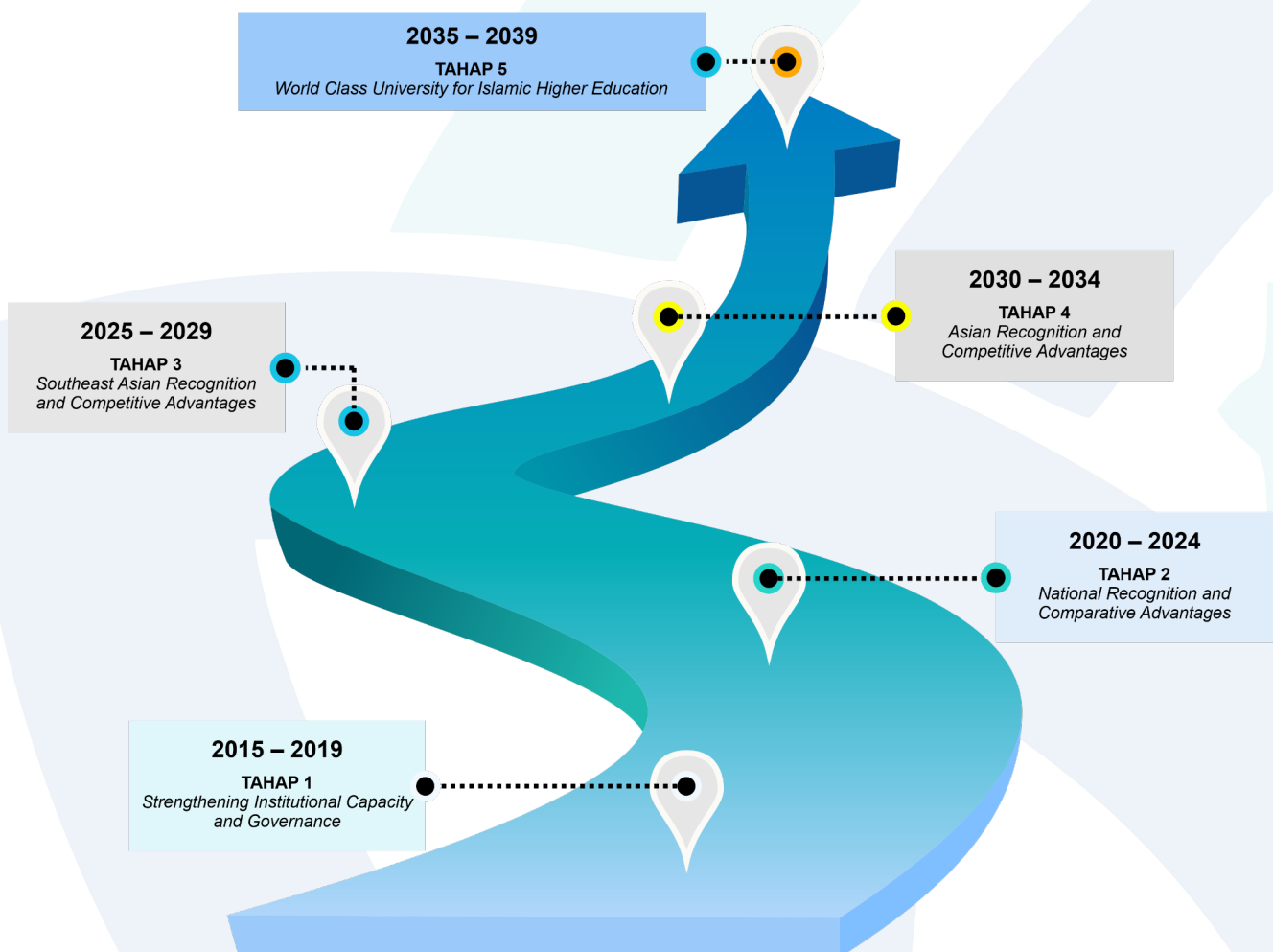
diharapkan memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk menanggapi tuntutan-tuntutan masa depan yang tersurat dalam: 1) Rencana Strategis Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Tahun 2025-2029; 2) Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2025–2029; 3) Rencana Strategis Kementerian Agama RI Tahun 2025–2029; 4) Rencana Strategis Pendidikan Nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025–2029; dan 5) rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN).

Sebagaimana tertuang dalam Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2025-2045, pengembangan pembangunan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Selaras dengan pengembangan pembangunan pendidikan tersebut, UIN Jambi dituntut menyiapkan diri untuk menghadapi tuntutan pengembangan pendidikan nasional tersebut dengan cara melakukan perubahan-perubahan terhadap strategi pencapaian kompetensi lulusannya,

kurikulumnya, proses belajar mengajarnya, penilaian prestasi belajarnya, pendidik dan tenaga kependidikannya, sarana dan prasarananya, pendanaannya, dan pengelolaannya. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tetap mempertimbangkan kondisi UIN Jambi secara umum.

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan UIN Jambi telah mengembangkan Rencana Strategis Pengembangan Jangka Panjang 25 Tahun ke Depan (2015– 2039) dengan tahapan berikut:

1. Tahapan Strengthening Institutional Capacity and Governance (Penguatan Kapasitas dan Tata Kelola) 2015 – 2019.
2. Tahapan National Recognition and Comparative Advantages (Unggul dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional) 2020–2024;
3. Tahap Southeast Asian Recognition and Competitive Advantages (Unggul dan Berdaya Saing di Tingkat Regional Asia tenggara) 2025-2029;
4. Tahap Asian Recognition and Competitive Advantages (Unggul dan Berdaya Saing di Tingkat Asia) 2030-2034;
5. Tahapan World Research Center for Islamic Higher Education (Pusat Pengembangan Riset Rujukan bagi Pendidikan Islam Dunia) 2035–2039.



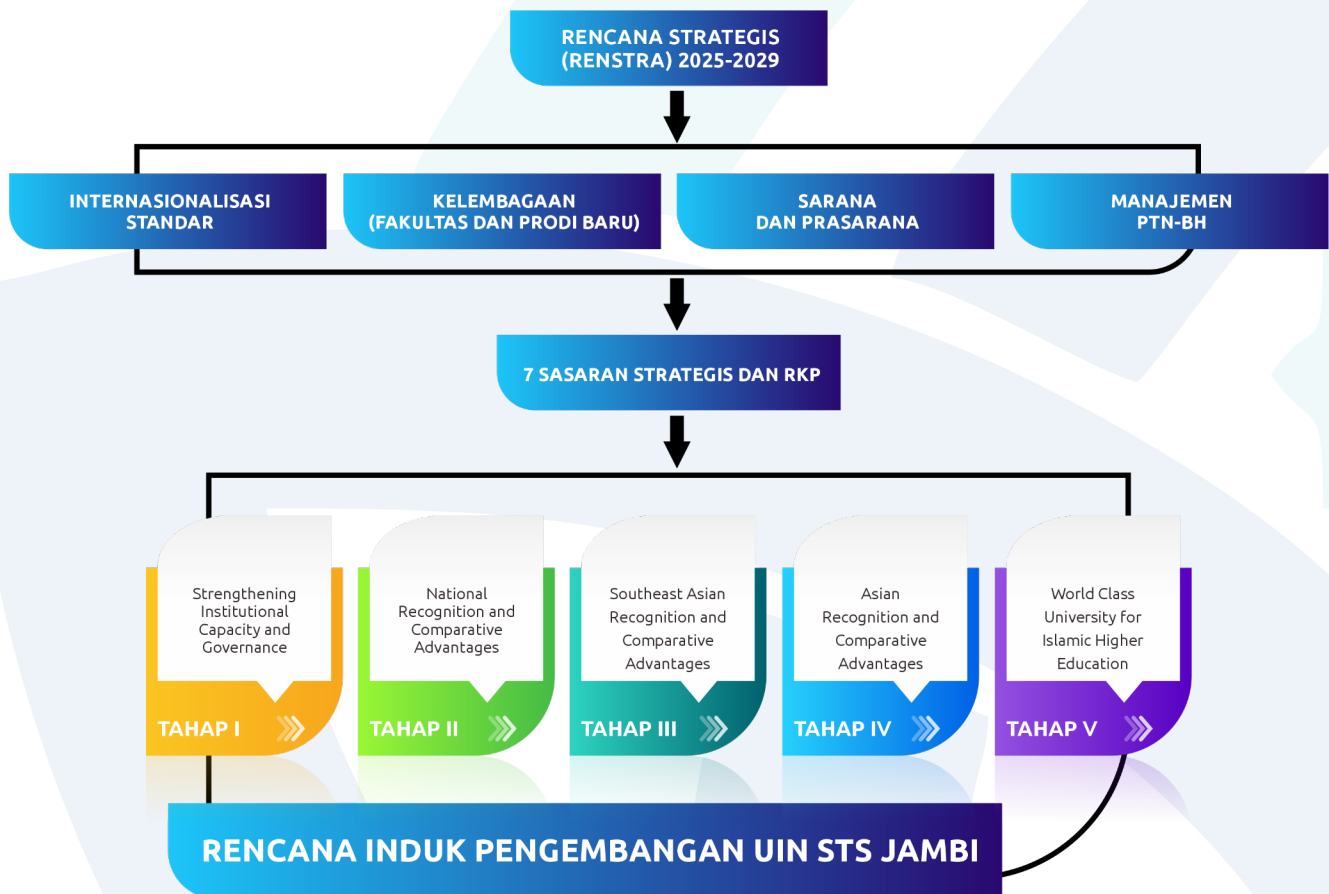
Gambar 3.1 Rencana Induk Pengembangan UIN Jambi 2015-2039

Rencana Jangka Panjang merupakan cita-cita UIN Jambi 25 tahun ke depan (2015-2039). Rencana ini berfungsi sebagai pemandu bagi seluruh sivitas akademika dalam mengarahkan dan mengerahkan sumberdaya dan upayanya menuju akhir yang diharapkan (*desirable ends*). Rencana Jangka Panjang Pengembangan UIN Jambi disusun dan dikembangkan pertama kali pada tahun 2015,

sehingga rencana ini disebut dengan Rencana Jangka Panjang 2015-2039. Rencana Jangka Panjang 2015-2039 pada dasarnya merupakan kelanjutan dan pengembangan dari Rencana Strategik terdahulu. Perumusan ulang pandangan ke depan rencana pengembangan universitas ini harus dilakukan sejalan dengan tahapan perkembangan berdasarkan rencana strategik sebelumnya.

UIN Jambi saat ini telah menjadi salah satu perguruan tinggi dengan status BLU. Di samping itu, untuk lebih meningkatkan perannya pada pembangunan nasional telah dicanangkan pula cita-cita UIN Jambi menjadi pusat peradaban Islam dan kewirausahaan (*the center of Islamic civilization and entrepreneurship*)

sebagai langkah mengimplementasikan perpaduan ilmu pengetahuan (transintegrasi ilmu). Oleh karena itu, pengembangan ke depan perlu diarahkan menjadi universitas yang bereputasi dan berdaya saing dengan status otonom (PTN-BH). Berdasarkan arah pengembangan ini diharapkan UIN Jambi memiliki daya saing tinggi serta mampu berkompetisi secara sehat dengan perguruan tinggi lainnya di dunia. Upaya menuju Universitas dengan *Southeast Asian recognition and competitive advantages* diharapkan mulai terealisasi pada tahun 2029, sementara usaha-usaha sudah selayaknya harus dimulai dari sekarang. Secara rinci arah pengembangan ke depan disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 3.2. Pengembangan UIN Jambi 2025-2029

Rencana Jangka Panjang tersebut dibagi menjadi 5 tahap. Tahap pertama disebut dengan *Strengthening Institutional Capacity and Governance*. Indikator ketercapaian pada tahap ini diantaranya meliputi:

1. Terbangunnya infrastruktur yang memadai untuk perkantoran baik pada tingkat universitas maupun fakultas
2. Terbangunnya infrastruktur yang memadai untuk ma'had yang dapat menampung 3000 mahasiswa.
3. Terbangunnya infrastruktur yang memadai untuk kegiatan perkuliahan, kegiatan praktikum di laboratorium, bengkel, dan studio.
4. Terbangunnya infrastruktur yang memadai untuk kegiatan kemahasiswaan, sarana olah raga, dan seni.
5. Terbangunnya ruang-ruang pelayanan yang nyaman.
6. Terbangunnya sistem tata kelola yang baik di seluruh universitas.
7. Terbentuknya sistem penyelenggaraan universitas yang kredibel, akuntabel, efektif, efisien dengan dilandasi budaya yang kuat yang bersumber dari nilai-nilai Islam.
8. Terbentuknya sistem kepemimpinan dan manajemen yang terpercaya.
9. Terwujudnya kurikulum yang mengarah kepada ketercapaian visi, memiliki kompetensi yang jelas, dan memiliki *body of knowledge* yang tepat.
10. Terbentuknya sistem akademik yang tertata baik pada pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
11. Tumbuhnya suasana akademik dan menurunnya nuansa politis di seluruh universitas. Terwujudnya sistem informasi berbasis Teknologi Informasi.
12. Program studi yang terakreditasi oleh BAN-PT.

Tahapan kedua direncanakan pada tahun 2020-2024. Tahap ini disebut dengan tahap pencapaian National Recognition and Competitive Advantage. Indikator ketercapaian pada tahap ini diantaranya meliputi:

1. Tertatanya infrastruktur perkantoran untuk berbagai layanan berstandar nasional yang dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT).
2. Tertatanya sistem ma'had untuk dapat ditempati oleh mahasiswa dengan pendidikan karakter Islam yang khas dan terukur. Dengan kapasitas mahad mencapai 1.000 mahasiswa.
3. Tertatanya infrastruktur dan sarana perkuliahan, laboratorium, studi, dan bengkel untuk perkuliahan standar

nasional yang dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001 series.

4. Tertatanya infrastruktur pendukung untuk kegiatan minat dan bakat mahasiswa pada lingkup akademik maupun non akademik untuk even berskala nasional.
5. Tertatanya pelayanan yang Islami dan modern untuk layanan seluruh stakeholders.
6. Terbangunnya sistem tata kelola yang efektif dan efisien melalui kepemimpinan yang akuntabel, kredibel, transparan, bertanggung jawab dan adil.
7. Sistem remunerasi yang tepat dan adil dengan penghasilan minimum tenaga kependidikan non PNS sebesar UMR Kota Jambi.

Tahapn ketiga yang dicanangkan pada 2025-2029 dan keempat pada 2030-2034 ditargetkan untuk pencapaian *Southeast and Asia Recognition and Competitive Advantage*. Indikator ketercapaian pada tahap ini diantaranya meliputi:

1. Tertatanya infrastruktur perkantoran untuk berbagai layanan berstandar internasional yang dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi kelas regional Asia.
2. Tertatanya sistem ma'had untuk dapat ditempati oleh mahasiswa Indonesia dan lintas negara dengan pendidikan karakter Islam yang khas dan terukur. Dengan kapasitas mahad mencapai 3.000 mahasiswa.
3. Tertatanya infrastruktur dan sarana perkuliahan, laboratorium, studi, dan bengkel untuk perkuliahan standar internasional yang dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat kelas regional Asia.
4. Tertatanya infrastruktur pendukung untuk kegiatan minat dan bakat mahasiswa pada lingkup akademik maupun non akademik untuk even berskala nasional dan regional.
5. Tertatanya pelayanan yang Islami dan modern untuk layanan seluruh stakeholders termasuk stakeholders lintas negara.
6. Terbangunnya sistem tata kelola yang efektif dan efisien melalui kepemimpinan yang akuntabel, kredibel, transparan, bertanggung jawab dan adil.
7. Sistem remunerasi yang tepat dan adil dengan penghasilan minimum tenaga kependidikan non PNS sebesar 150% dari UMR Kota Jambi per bulan.

Tahapan kelima dirancang untuk tahun 2035-2039. Tahap ini disebut dengan tahapan *World Class University for Islamic Higher Education*. Indikator ketercapaian pada tahap ini diantaranya meliputi:

1. Kampus modern dengan kepemimpinan dan sistem tata kelola yang Islami yang mendapatkan pengakuan internasional.
2. Infrastruktur yang mampu melaksanakan berbagai aktifitas akademik dan non akademik serta layanan-layanan internasional pada lahan di atas 70 Ha.
3. Tertatanya sistem ma'had untuk dapat ditempati oleh mahasiswa Indonesia dan lintas negara dengan pendidikan karakter Islam yang khas dan terukur dengan kapasitas Ma'had mencapai 4000 mahasiswa.
4. Tertatanya pelayanan yang Islami dan modern untuk layanan seluruh stakeholders termasuk stakeholders lintas negara.
5. Terbangunnya sistem tata kelola yang efektif dan efisien melalui kepemimpinan yang akuntabel, kredibel, transparan, bertanggung jawab dan adil.
6. Sistem renumerasi yang tepat dan adil dengan penghasilan minimum tenaga kependidikan non PNS sebesar 150% dari UMR Kota Jambi per bulan.
7. Terjalannya kerjasama dengan lembaga-lembaga Luar Negeri yang fungsional dan saling menguntungkan.
8. Terbangunnya sistem promosi lintas negara melalui berbagai media dan kegiatan promosi yang terencana.
9. Tumbuhnya berbagai kegiatan akademik dan non akademik yang dilakukan oleh UIN Jambi dengan lembaga-lembaga Luar Negeri.
10. Tumbuhnya jumlah mahasiswa asing dari seluruh dunia.
11. Tumbuhnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mampu berbahasa Inggris atau Arab yang diimplementasikan dalam perkuliahan dan pelayanan.
12. Tumbuhnya kelas-kelas internasional yang diikuti oleh mahasiswa lintas negara dan diajar oleh 10% hingga 20% dosen dari Perguruan Tinggi Luar Negeri yang memiliki ranking di bawah 500 versi Webometric.
13. Berkembangnya program studi-program studi pada rumpun ilmu kedokteran dan ilmu kesehatan.
14. 80% Program Studi terakreditasi Unggul oleh BAN-PT dan 50% terakreditasi ACQUIN atau Asosiasi Profesi Internasional.
15. Mahasiswa pasca sarjana mencapai 25% dari seluruh mahasiswa universitas.
16. Kurikulum yang memiliki kompetensi internasional dengan kekhasan transintegrasi ilmu yang dibuktikan dengan review dari pakar kurikulum pada ilmu sejenis pada perguruan tinggi ranking di bawah 500 versi Webometric.
17. Berkembangnya sistem layanan berbasis IT dan sistem e-learning untuk pembelajaran pada bidang-bidang khusus
18. Tumbuhnya dosen-dosen yang mengajar/ menjadi narasumber pada perguruan tinggi ranking dibawah 500 versi Webometric
19. Tumbuhnya jumlah penelitian dengan hibah dari Luar Negeri atau penelitian-penelitian yang dipresentasikan pada kegiatan ilmiah pada Perguruan Tinggi-Perguruan ranking dibawah 500 versi Webometric.
20. Besarnya dana penelitian di Perguruan Tinggi antara 10-15% dari dana keseluruhan yang ada di Perguruan Tinggi.
21. Tumbuhnya jumlah HaKI khususnya yang berkaitan dengan domain transintegrasi ilmu.
22. Tumbuhnya kegiatan-kegiatan kecendekiawanan yang diimplementasikan di wilayah nasional atau regional Asia dengan pendanaan sekurang-kurangnya Rp. 5,000,000,000 per tahun.
23. Tumbuhnya jumlah mahasiswa yang mampu berperan dalam pekerjaan-pekerjaan internasional.
24. Besarnya pendanaan yang bersumber dari PNPB mencapai Rp. 150,000,000,000 per tahun.

3.2. Strategi

Identifikasi dan analisis kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan pada bab sebelumnya menghasilkan beberapa rumusan isu strategis yang akan menjadi dasar bagi perumusan kebijakan strategis. Kebijakan strategis tersebut secara singkat disajikan di bawah ini:

1. International Standar

UIN Jambi telah memantapkan diri di tahun 2025-2029 menuju *Southeast Recognition and Competitive Advantage* dalam perencanaan

strategisnya. Berdasarkan kajian dari isu strategis yang sudah dilakukan, maka untuk memperkuat kebijakan UIN Jambi tahun 2025-2029 perlu dilakukan kegiatan internasionalisasi lembaga dan program studi, membangun kurikulum yang memiliki kompetensi internasional dengan kekhasan transintegrasri ilmu dan mengembangkan berbagai kegiatan akademik dan non akademik bersama lembaga Luar Negeri.

- a. Melakukan internasionalisasi lembaga dan program studi. Upaya ini perlu dibarengi dengan peningkatan kualitas fasilitas fisik dan kemampuan SDM dalam berkomunikasi dan menjalin network dengan mitra potensial di dalam dan di luar negeri. Program-program nyata untuk membangun kemampuan berkomunikasi dan bernegosiasi secara lisan dan tulisan dengan menggunakan bahasa asing (terutama bahasa Inggris) perlu menjadi salah satu prioritas apabila UIN Jambi ingin mendapat pengakuan internasional.
- b. Membangun Kurikulum yang memiliki kompetensi internasional dengan kekhasan transintegrasi ilmu yang dibuktikan dengan review dari pakar kurikulum pada ilmu sejenis pada Perguruan Tinggi ranking dibawah 1000 versi Webometric.
- c. Mengembangkan berbagai kegiatan akademik dan non akademik yang dilakukan oleh UIN Jambi dengan lembaga-lembaga Luar Negeri.

2. Pengembangan Kelembagaan

Pengembangan UIN Jambi bertumpu pada tiga pilar pengembangan, yaitu Pengembangan Akademik, Pengembangan Kelembagaan, dan Pengembangan Fisik. Pengembangan akademik diarahkan pada pencapaian World Class University (WCU). Pengembangan ini dilakukan dengan mendorong tercapainya akreditasi baik akreditasi institusi maupun program studi dari lembaga-lembaga akreditasi internasional. Oleh karena itu, setelah UIN Jambi ini memperoleh Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) Unggul dari BAN-PT dan Sertifikasi ISO 9001:2015, maka langkah selanjutnya adalah bagaimana Universitas secara kelembagaan memperoleh akreditasi dan atau sertifikasi dari lembaga akreditasi dan atau sertifikasi internasional.

Pengembangan kelembagaan dilakukan dengan membuka program studi baru yang

sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Bagaimana pun sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri harus memiliki tanggung jawab moral untuk senantiasa berkontribusi dalam menjawab persoalan yang sedang dihadapi bangsa dan negara. Persoalan kesehatan, pemerintahan yang baik (good governance), kemasyarakatan, hubungan internasional, dan pengembangan sains dan teknologi menjadi hal yang perlu mendapat perhatian serius. Dalam rangka mewujudkan pilar pengembangan kelembagaan tersebut, UIN Jambi merencanakan pengembangan fakultas, seperti Fakultas Teknik yang dikembangkan dari Fakultas Sains dan Teknologi, sebagaimana pengembangan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Pengembangan fisik dimaksudkan untuk mendukung pencapaian akademik dan kelembagaan. Modernisasi sarana dan prasarana perlu dilakukan untuk memberikan standar layanan yang berkualitas internasional. Seiring dengan arus globalisasi yang menuntut layanan paripurna dan cepat dalam semua aspek perlu ditopang dengan pengembangan sarana dan prasarana yang memadai. UIN Jambi harus senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan fisik dalam rangka mendukung layanan dengan konsep pengembangan kampus yang bertumpu pada konsep green, smart, and Islamic values.



3. Pengembangan sarana dan prasarana serta ICT (Information and Communication Technology)

Keterlibatan teknologi informasi dan komunikasi atau information and communication technology (ICT) di dalam dunia pendidikan khususnya di perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, bukan lagi dianggap sebuah pilihan, tetapi telah menjadi kebutuhan mutlak yang harus dimanfaatkan oleh UIN Jambi. Peran strategis dan tanggungjawab dalam memanfaatkan ICT dengan dukungan manajemen ICT yang profesional, diantaranya:

- a. Meningkatkan e-literacy masyarakat. Tugas UIN Jambi adalah meningkatkan information literacy masyarakat. Istilah information literacy sering dikaitkan dengan information competence, yaitu kemampuan seseorang dalam mendayagunakan informasi yang diperoleh untuk membantu meningkatkan kinerja seseorang.
- b. Mengurangi dampak digitalgap. Salah satu problem negara sedang berkembang adalah masalah kesenjangan digital (digitalgap). Dalam konteks perekonomian dunia, saat ini sudah terjadi apa yang disebut dengan digital economic dan digital organization. Ekonomi digital merupakan istilah dalam sistem perekonomian pada masyarakat pasca industri, yaitu ekonomi yang berlandaskan ilmu pengetahuan, ekonomi inovasi, ekonomi on-line, new economy, e/i-economy atau ekonomi digital itu sendiri. Digital organization adalah suatu organisasi (perguruan tinggi) yang menggunakan jaringan komputer secara elektronik yang dihubungkan dengan semua bagian internal universitas melalui jaringan intranet dan semua stakeholder melalui internet atau extranet.
- c. Melahirkan daya saing nasional. ICT dianggap memiliki karakteristik yang berbeda dengan teknologi lainnya karena hampir semua sendi kehidupan dan sektor industri dapat menerapkannya dan

memperoleh manfaat signifikan dari ICT. Dengan berkembangnya berbagai sistem, misalnya e-commerce, e-business, e-government, e-procurement, electronic data interchange, data warehouses, dan lain sebagainya, maka perguruan tinggi perlu memanfaatkan ICT dengan mengembangkan e-education, e-learning, virtual class, distance-learning, knowledge portal, e-library, cyber campur/ digital campus, e-student, dan lain sebagainya.

4. GUG dan Manajemen PTN-BH

Pengelolaan keuangan negara dan perguruan tinggi dituntut untuk melakukan penggalan dana melalui pendekatan-pendekatan inovatif. Tuntutan tersebut didasarkan pada beberapa peraturan yang mengindikasikan akan berkurangnya pendanaan pendidikan yang bersumber dari pemerintah, meskipun pemerintah memberi keleluasaan kepada perguruan tinggi yang sudah layak untuk segera mengajukan model manajemen perguruan tinggi melalui pengelolaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).

Untuk periode 2025-2029, empat tujuan universitas dijabarkan ke dalam kebijakan dan sasaran strategis yang lebih terukur. Keduanya menggambarkan kondisi Universitas yang ingin dicapai pada akhir tahun 2022. Secara umum keterkaitan kebijakan strategis dan sasaran strategis Universitas sebagai berikut:



Gambar 3.3. Keterkaitan Arah Kebijakan Strategis dan Sasaran Strategis UIN Jambi 2025-2029

3.3. Kerangka Regulasi

Agar pelaksanaan program dan kegiatan yang tercantum dalam dokumen Renstra berjalan dengan efektif dan efisien, maka dibutuhkan regulasi (peraturan dan perundang-undangan) untuk dijadikan dasar hukumnya. Dalam konteks UIN Jambi, kerangka regulasi mengacu pada peraturan-peraturan yang secara hierarkhis dan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Tenaga Pendidik;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2023 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2003 tentang Pentunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 429/KMK.05/2009 Tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029;
12. Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2025-2029, yang disusun berdasarkan RPJMN tahun 2025-2029 dan berpedoman pada RPJPN tahun 2025-2045.

Kerangka regulasi ditujukan untuk: (a) memberikan kepastian hukum, (b) memberikan kemudahan bagi aktivitas masyarakat dan mengurangi beban masyarakat untuk memperoleh layanan Pendidikan Islam, (c) mendorong potensi kreativitas komunitas Pendidikan Islam lebih mudah diwujudkan, (d) mendorong tercapainya efektivitas dan efisiensi, (e) memberikan kepastian hukum dalam implementasi, dan (f) menghasilkan nilai tambah atau memberikan insentif para pemangku kepentingan untuk mendukung tercapainya sasaran. Selain itu, dalam rangka pelaksanaan Renstra UIN Jambi, Rektor dapat menerbitkan keputusan-keputusan dalam rangka implementasi. Dalam proses penyusunan regulasi tersebut, Rektor berpegang pada lima prinsip sebagaimana yang digunakan dalam Dirjen Pendidikan Islam, yaitu (a) regulasi memfasilitasi, mengatur, dan mempermudah pelaksana dan yang memperoleh manfaat (beneficiary) program/kegiatan, (b) lebih banyak memberikan manfaat dari kerugian, (c) memberikan dukungan pembangunan, (d) sesuai dengan azas-azas penyusunan regulasi, dan (e) dalam prosesnya melibatkan pemangku kepentingan. Keputusan Rektor tersebut dapat berupa pedoman dan/atau petunjuk teknis. Sebagiannya bersifat baru, dan sebagian berupa revisi, penyempurnaan, atau konsolidasi dari regulasi yang sudah ada.

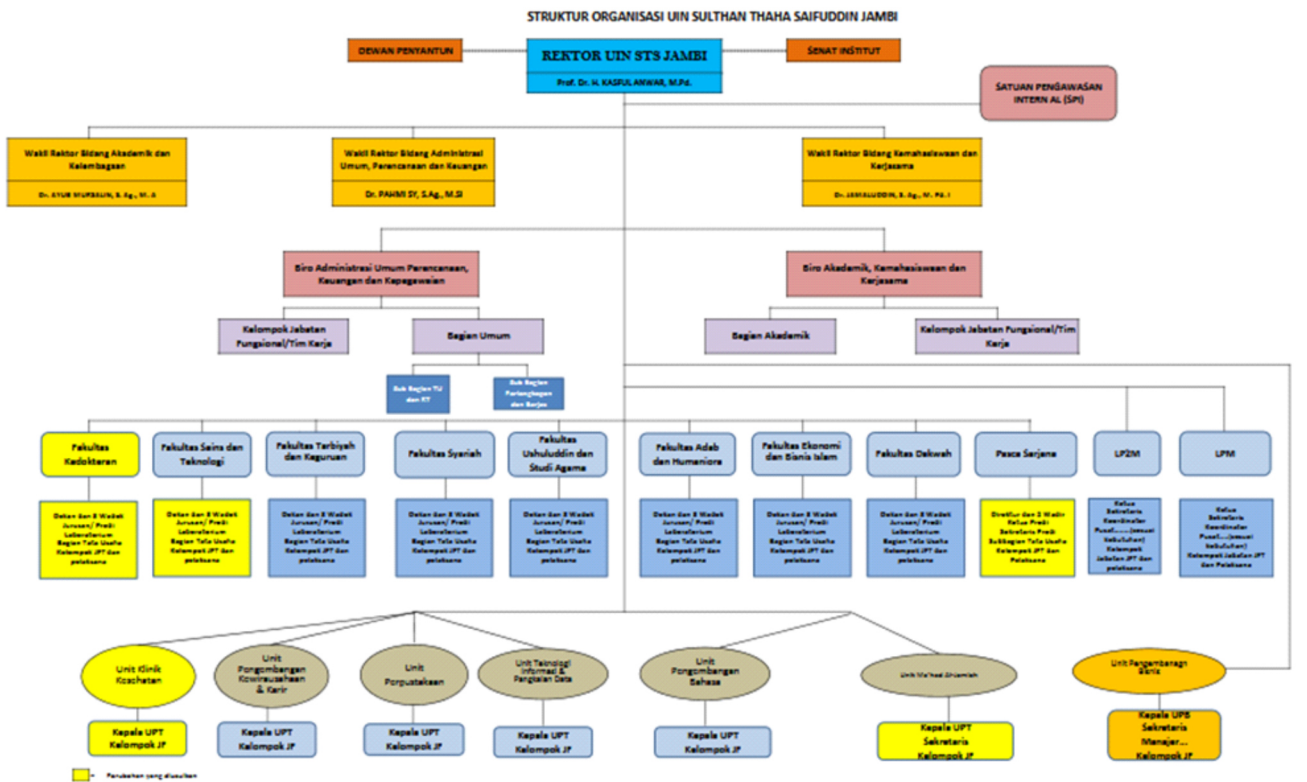
3.4. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan menjelaskan mengenai kebutuhan fungsi dan struktur organisasi yang diperlukan dalam upaya pencapaian sasaran strategis, tata laksana yang diperlukan antar unit organisasi, dan pemetaan kebutuhan sumber daya manusia baik internal maupun eksternal dengan memperhatikan kualitas dan kuantitas serta pengelolaannya. Saat ini, Kelembagaan Universitas sampai dengan tahun 2024 berdasar pada Menteri Agama Nomor 30 tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2023 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Selain itu, terdapat kelembagaan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rektor. Sampai tahun 2024, lembaga-lembaga yang berada di lingkungan Universitas terdiri dari:

1. Organ Pertimbangan
Organ pertimbangan terdiri atas:
 - a. Dewan Penyangkut;
 - b. Senat Universitas;
 - c. Dewan Pengawas.
2. Rektor Dibantu oleh empat (3) Wakil Rektor:
 - a. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
 - b. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan;
 - c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama;
3. Dua (2) Biro yaitu:
 - a. Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (AUPK);
 - b. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (AAKK).
4. Dua (2) Lembaga yaitu:
 - a. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM);
 - b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
5. Sembilan (13) Pusat yaitu:
 - a. Pusat Sistem Penjaminan Mutu
 - b. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
 - c. Pusat Akreditasi dan Internasionalisasi
 - d. Pusat Survey, Tracer Study dan Pengembangan Karir Alumni
 - e. Pusat Moderasi Beragama
 - f. Pusat Pengembangan Kurikulum dan MBKM
 - g. Pusat Penelitian
 - h. Pusat Penerbitan, Publikasi dan Rumah Jurnal
6. Tujuh Unit Pelaksana Teknis
 - a. Unit Perpustakaan
 - b. Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
 - c. Unit Pengembangan Bahasa
 - d. Unit Ma'had Al Jamiah
 - e. Unit Pengembangan Pusat Bisnis
 - f. Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karier
7. Fakultas dan Pascasarjana
 - a. Fakultas Syariah dengan enam (6) prodi;
 - b. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan sepuluh (10) prodi;
 - c. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dengan lima (5) prodi
 - d. Fakultas Dakwah dengan empat (4) prodi;
 - e. Fakultas Adab dan Humaniora dengan empat (4) prodi;
 - f. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan empat (4) prodi;
 - g. Fakultas Sains dan Teknologi dengan tujuh (7) prodi;
 - h. Program Pascasarjana untuk Strata Dua (S2) dengan lima (5) prodi dan Strata Tiga (S3) dengan dua (2) prodi.
8. Organ Pengawasan
Organ pengawasan di Universitas dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) yang berfungsi melakukan pengawasan non akademik.





Gambar 3.4. Struktur Organisasi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Perubahan kelembagaan di internal UIN Jambi dilakukan melalui restrukturisasi organisasi, perubahan dalam tugas pokok, fungsi, kewenangan, dan peran. Perubahan kelembagaan ini dapat dilakukan jika terjadi perubahan lingkungan strategis atau diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program/kegiatan dari setiap unit yang ada di UIN Jambi secara signifikan, integral dan tepat sasaran. Perubahan kelembagaan perlu dilakukan dengan mempertimbangkan tiga hal utama, yaitu: 1) kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang ada; 2) kebutuhan dan tujuan perubahan; dan 3) Kesiapan dan kapasitas organisasi.



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Dalam rangka mendukung tercapainya Visi, Misi dan Tujuan, UIN Jambi berkomitmen untuk menghadirkan kejelasan dalam menetapkan dan mencapai target kinerja tahun 2025-2029. Indeks Kinerja Utama (IKU) dan Indeks Kinerja Tambahan (IKT) akan menjadi acuan dalam penentuan target secara holistik. Dengan perpaduan IKU dan IKT yang holistik, UIN Jambi berkomitmen untuk menjadi pionir dalam menciptakan PTKI yang berdaya saing tidak hanya nasional tetapi juga internasional, responsif, dan berdampak pada masyarakat.

Target kinerja Rencana Strategis untuk periode 2025-2029 menggunakan pola terstruktur, yang meliputi Sasaran Strategis Program (SS-P), Program (P), Kegiatan (K) yang diturunkan dari 5 (lima) isu strategis. Setiap periode (secara tahunan) seluruh program yang dilaksanakan di setiap unit kerja harus diukur kinerjanya. Untuk mengukur kinerja atau ketercapaian pada setiap program diperlukan Indikator Kinerja Program (IKP). Untuk itu, UIN Jambi telah menentukan indikator kinerja utama untuk periode 2025-2029 sebagai berikut:



Tabel 4.1. Sasaran Strategis, Program, Kegiatan, dan Indikator Ketercapaian

Kode (SS-P)	Program	Kode Keg	Kegiatan	Indikator Ketercapaian	Baseline	Target					Satuan	PIC
						2025	2026	2027	2028	2029		
SS-1	Perluasan Akses, Peningkatan Kualitas Layanan, Relevansi dan Daya Saing serta Pembinaan Kemahasiswaan											
A.1	Peningkatan Program Pendidikan dan Mutu Layanan	A.1.1	Peningkatan animo calon mahasiswa baru	Peningkatan Animo pendaftar pada pilihan pertama dan kedua (s1, S2, S3)	13663	14483	15352	16273	17249	18284	Mhs	WR 1 BAKK Dekan Dir PPS
		A.1.2	Peningkatan jumlah mahasiswa baru	Jumlah calon mahasiswa lulus seleksi yang mendaftar ulang (S1, S2, S3)	2895	3069	3253	3448	3655	3874	Mhs	WR 1 BAKK Dekan Dir PPS
		A.1.3	Peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus	Jumlah mahasiswa berkebutuhan khusus yang mendaftar ulang	11	13	15	17	19	21	Mhs	WR 1 BAKK PSGAD
		A.1.4	Peningkatan mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing terhadap total mahasiswa universitas (1:200)	38	43	48	53	60	67	Mhs	WR 1 BAKK PLKI
		A.1.5	Peningkatan efisiensi dan mutu layanan pendidikan	Tersedianya platform teknologi informasi dalam manajemen pendidikan (e-learning)	1	1	2	3	4	5	Aplikasi	WR 1 LPM UTIPD
				Persentase mahasiswa yang memanfaatkan platform teknologi informasi dalam manajemen pendidikan (e-learning)	25	50	65	75	85	100	Persen	WR 1 Dekan LPM
		A.1.6	Peningkatan mahasiswa yang mendapatkan UKT kelompok I	Persentase mahasiswa yang mendapatkan UKT kelompok I dari total mahasiswa baru (S1)	3,67	4	5	6	7	8	Persen	WR 1 WR 2 BAKK
		A.1.7	Peningkatan mahasiswa yang mendapatkan pembebasan UKT	Persentase mahasiswa yang mendapatkan pembebasan UKT dari total mahasiswa baru (S1)	NA	NA	0,5	1	1	1	Persen	WR 1 WR 2 BAKK
		A.1.8	Peningkatan Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa KIP-K	500	500	600	700	800	900	Mhs	WR 3 BAKK
				Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi akademik dan non akademik	100	150	200	250	300	350	Mhs	WR 3 BAKK
				Jumlah Mahasiswa Asing yang mendapatkan beasiswa	25	30	35	40	45	50	Mhs	WR 3 BAKK
		A.1.9	Pengembangan perencanaan pembelajaran	Persentase kelengkapan pembelajaran (Silabus/RPS/Buku Kurikulum)	95	100	100	100	100	100	Persen	WR 1 Dekan Dir PPs LPM
				Terbentuknya konsorsium dosen	NA	5	10	20	30	40	prodi	WR 1 Dekan LPM



		A.2.2	Pengembangan sumber pembelajaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Persentase bahan ajar dosen bersumber dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	NA	10	20	30	40	50	Persen	WR 1 LPPM Dekan
A.3	Pemenuhan Standar Akademik dan Manajemen sesuai persyaratan sistem mutu	A.3.1	Kepuasan internal party terhadap layanan (Mahasiswa, Tendik dan atau Dosen)	Skore Umpan balik kepuasan internal Party terhadap layanan (Mahasiswa, Tendik dan atau Dosen)	3	4	4.5	4.5	5	5	Skala	WR 1 LPM
		A.3.2	Impelementasi Pedoman Kurikulum Transintegrasi Ilmu (KKNI Integrasi Islam dan Sains)	Persentase mata kuliah di setiap prodi yang menggunakan paradigma transintegrasi ilmu dalam pembelajaran	NA	10	20	30	40	50	Persen	WR 1 Dekan LPM
		A.3.3	Penyusunan profil prodi dan tatalaksana Pembelajaran	Persentase ketersediaan spesifikasi dan keunggulan prodi (profil keilmuan prodi)	NA	15	100	100	100	100	Persen	WR 1 Dekan LPM
				Persentase ketersediaan SOP akademik fakultas yang ditetapkan oleh dekan	50	75	100	100	100	100	Persen	WR 1 Dekan LPM
A.4	Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan dan Alumni	A.4.1	Pembinaan kemahasiswaan, soft skill, kepemimpinan, dan kewirausahaan.	Jumlah mahasiswa peraih prestasi tingkat nasional	2	70	80	96	128	160	Mhs	WR 3 Dekan
				Jumlah mahasiswa peraih prestasi tingkat Internasional	2	9	16	24	32	40	Mhs	WR 3 Dekan
				Jumlah Kegiatan Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa	23	23	46	69	92	115	Keg	WR 3 UPKK
				Persentase mahasiswa yang mendapatkan sertifikat kompetensi keilmuan dari Lembaga Sertifikasi Nasional	NA	10	50	75	90	100	Persen	WR 1 Dekan
		A.4.2	Pembinaan karir lulusan, <i>tracer study</i> dan hubungan dengan alumni	Tersedianya layanan/portal online penyedia informasi lowongan pekerjaan	NA	1	1	1	1	1	Aplikasi	WR 3 UPKK UTIPD
				Jumlah Kegiatan Job fire	1	8	10	12	14	16	Keg	WR 3 UPKK
				Persentase lulusan yang langsung bekerja	40	45	45	45	45	45	Persen	WR 3 Dekan UPKK
		A.4.3	Penyediaan sumber-sumber beasiswa	Jumlah lembaga/instansi Dalam Negeri dan Luar Negeri penyedia beasiswa	6	7	8	9	10	11	Lembaga	WR 3 BAKK
		A.4.4	Unit Konseling Universitas	Banyak Unit Konseling untuk Mahasiswa (Prodi, Fakultas, atau Universitas)	NA	1	3	5	7	9	Unit	WR 1 Dekan
		A.4.5	Penguatan tata kelola kemahasiswaan	Ketersediaan profil Organisasi Kemahasiswaan	NA	1	4	5	6	7	Dokumen	WR 3 BAAKK
				Tersedia aplikasi tracer study alumni	NA	1	1	1	1	1	Aplikasi	WR 3 LPM



		A.1.10	Pengayaan <i>course content</i> dan metode pembelajaran	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	NA	2	5	10	15	20	Keg	WR 1 Dekan LPM
				Jumlah kegiatan review dan pengembangan kurikulum berbasis OBE per fakultas yang melibatkan multi-stakeholder (industri, alumni, asosiasi profesi internasional, mitra perguruan tinggi luar negeri, dan subject matter expert)	NA	2	2	2	2	2	keg	WR 1 Dekan LPM
		A.1.11	Peningkatan mutu akademik Ma'had al-Jami'ah	Persentase jumlah mahasiswa baru yang mengikuti program akademik di Ma'had al-Jami'ah	NA	500	750	1000	1500	2000	Persen	WR 1 Dir Ma'had
				Persentase jumlah mahasiswa baru yang lulus Tes Kemampuan Bidang Tahsin dan Tahfidz al-Qur'an serta praktik ibadah tanpa remedial	50	75	80	85	90	100	Persen	WR 1 Dir Ma'had
				Indeks rerata moderasi beragama mahasiswa	75	80	85	85	85	85	nilai	WR 1 Dir Ma'had LPM
		A.1.12	Peningkatan mutu akademik pengembangan Bahasa Asing	Persentase mahasiswa baru yang mendapat pembinaan bahasa Inggris	NA	10	100	100	100	100	Persen	WR 1 UPB
				Persentase mahasiswa baru yang mendapat pembinaan bahasa Arab	NA	10	100	100	100	100	Persen	WR 1 UPB
				Persentase mahasiswa dengan skor hasil Tes Kemampuan Bidang Bahasa Inggris (TOEFL) di atas skor 450	50	75	80	85	90	95	Persen	WR 1 UPB
				Persentase mahasiswa dengan skor hasil Tes Kemampuan Bidang Bahasa Arab (TOAFL) di atas skor 450	50	75	80	85	90	95	Persen	WR 1 UPB
				Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan IT	NA	40	50	75	85	95	Persen	WR 1 UTIPD
				Persentase mahasiswa yang lulus Tes kemampuan Bidang IT di atas skor 70	50	60	70	80	90	100	Persen	WR 1 UTIPD
A.2	Peningkatan Sumber dan Media Pendidikan	A.2.1	Peningkatan mutu layanan dan koleksi perpustakaan	Ketersediaan aplikasi layanan online	NA	1	1	1	1	1	Aplikasi	WR 1 Perpus
				Ketersediaan audio visual keislaman dan sains	NA	10	20	30	40	50	Audio	WR 1 Perpus



				Tersedianya informasi aplikasi pelatihan/magang kegiatan bagi mahasiswa	NA	1	1	1	1	1	Aplikasi	WR 1 LPM UTIPD
SS-2 Peningkatan Kapasitas, Kuantitas dan Kualitas SDM												
B.1	Peningkatan Jumlah Guru Besar	B.1.1	Percepatan jumlah guru besar	Jumlah Guru Besar	19	23	25	30	35	40	Orang	WR 1 Dekan
				Tersusunnya dokumen peta kompetensi keahlian calon guru besar	NA	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 Dekan LPM
				Jumlah dosen yang mengikuti pendampingan calon guru besar	60	60	70	80	90	100	Dosen	WR 1 LPPM
		B.1.2	Pendampingan kenaikan pangkat dan pengusulan guru besar	Jumlah dosen yang diusulkan untuk menjadi guru besar	6	8	10	15	20	25	Dosen	WR 2 AUPK
B2	Peningkatan Kapasitas SDM	B.2.1	Peningkatan kapasitas sumberdaya dosen	Tersusunnya dokumen peta kompetensi keahlian dosen	NA	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 Dekan Dir PPS LPM
				Persentase jumlah dosen dengan kualifikasi gelar doktor bidang Soshum	28	30	40	45	50	55	Persen	WR 2 Dekan
				Persentase jumlah dosen dengan kualifikasi gelar doktor bidang STEM	1	2	3	5	7	10	Persen	WR 2 Dekan
				Persentase dosen yang menduduki jabatan Lektor Kepala	20	40	45	50	55	60	Persen	WR 2 BAUPK Dekan LPM
				Persentase dosen yang menduduki jabatan Lektor	30	20	15	10	10	10	Persen	WR 2 BAUPK Dekan LPM
				Persentase dosen tetap tersertifikasi	40	55	70	75	80	85	Persen	WR 1 LPM
				Persentase dosen dan tenaga pendidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	20	30	40	50	60	70	Persen	WR 1 LPM
				Jumlah dosen yang mendapatkan peningkatan kompetensi bahasa asing	NA	5	10	10	10	10	persen	WR 1 UPB
				Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap pedagogik dosen skala 1-5	3	4	5	5	5	5	Skala	WR 1 Dekan LPM
		B.2.2	Peningkatan kapasitas sumberdaya tenaga kependidikan	Tersusunnya kebijakan peningkatan tenaga kependidikan	NA	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK



B2	Peningkatan Kapasitas SDM	B.2.2	Peningkatan kapasitas sumberdaya tenaga kependidikan	Tersusunnya standar kompetensi manajerial, evaluasi jabatan, peta jabatan	NA	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
				Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	7	10	15	20	25	30	Orang	WR 2 BAUPK
				Jumlah tenaga kependidikan yang studi lanjut	5	7	8	10	12	15	Orang	WR 2 BAUPK
B.3	Peningkatan Kesejahteraan Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa	B.3.1	Peningkatan pendanaan dan layanan remunerasi	Tersusunnya Pedoman dan SOP yang kredibel sebagai penguatan sistem remunerasi	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK SPI
				Persentase peningkatan gaji tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkala	2	3	5	5	5	5	Persen	WR 2 BAUPK
		B.3.2	Peningkatan perolehan dana untuk kesejahteraan	persentase kenaikan pembiayaan remunerasi berbasis kinerja	60	75	80	90	95	100	Persen	WR 2 BAUPK
B.4	Pemenuhan Rasio Dosen dan Tenaga kependidikan kepada mhswa	B.4.1	Pemenuhan rasio dosen dan tendik	Rasio dosen sesuai kebutuhan	35	30	30	25	25	25	Pembagi	WR 1 Dekan LPM
				Rasio tendik sesuai kebutuhan	64	55	55	55	55	55	Pembagi	WR 2 BAUPK
SS-3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan											
C.1	Peningkatan Kapasitas Sarana dan Prasarana	C.1.1	Peningkatan sarana perkantoran	Psersentase revitalisasi gedung lama untuk kelas/asrama mahasiswa	10	20	30	40	50	60	Persen	WR 2 BAUPK
				Persentase Penambahan atau Renovasi Auditorium	10	20	50	70	80	95	Persen	WR 2 BAUPK
		C.1.2	Peningkatan sarana dan prasarana penelitian	Jumlah Ruang laboratorium yang di bangun	15	20	30	30	30	30	Ruang	WR 2 BAUPK
		C.1.3	Peningkatan sarana perpustakaan	Jumlah koleksi/judul buku (printed dan electronic)	13385	13500	13750	14000	14250	14500	Eks	WR 1 Perpustakaan
				Jumlah e-library dan software penunjang perpustakaan	2	3	4	5	5	5	Software	WR 1 Perpustakaan
				Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	0.2	0.28	0.35	0.45	0.5	0.55	Luas/M2	WR 2 Perpustakaan
				Jumlah Infrastruktur IT Perpustakaan	2	3	4	4	4	4	Persen	WR 2 Perpustakaan
				Persentase Pengembangan tata ruang perpustakaan dan furniture sesuai dengan desain	50	60	70	80	90	100	Persen	WR 2 Perpustakaan
		C.1.4	Peningkatan sarana rumah jurnal	Terpenuhinya furniture, peralatan mesin dan pengembangan tata ruang sesuai dengan desain	10	15	20	50	75	100	Unit	WR 2 BAUPK
				Jumlah program/software: academic writing tools	1	2	3	5	5	5	Aplikasi	WR 1 LPPM



C.1	Peningkatan Kapasitas Sarana dan Prasarana	C.1.5	Peningkatan sarana TIK	Jumlah sistem informasi yang dibangun	5	10	15	15	15	15	Aplikasi	WR 2 UTIPD
				Jumlah hardware dan software untuk security system	NA	1	2	4	4	4	Unit	WR 2 UTIPD
				Jumlah hardware dan software untuk network	1	1	1	1	1	1	Unit	WR 2 UTIPD
		C.1.6	peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	Jumlah tanah yang diadakan di kampus 1 dan 2	NA	1	2	3	4	5	Ha	WR 2 BAUPK
				Penambahan Luas lahan parkir	1200	1500	2000	2500	3000	3500	M2	WR 2 BAUPK
				Jumlah gedung kuliah prodi Kedokteran	1	1	1	1	1	1	Unit	WR 2 BAUPK
				Jumlah ruang untuk smart class	NA	1	5	10	20	50	Ruang	WR 2 BAUPK
				Jumlah paket cctv	50	50	60	70	80	90	Unit	WR 2 BAUPK
				Jumlah gedung ma'had yang di bangun	1	2	2	2	2	2	Ruang	WR 2 BAUPK
				Jumlah ruang kuliah atau hall							Ruang	WR 2 BAUPK
				Jumlah ruang terbuka hijau dan landscape	5	6	8	9	10	10	Bidang	WR 2 BAUPK
				Jumlah ruang madrasah laboratorium	20	25	30	35	40	50	Ruang	WR 2 BAUPK
				Izin alih fungsi	NA	1	2	3	4	5	Dokumen	WR 2 BAUPK
				Tersedianya analisa kebutuhan pengadaan peralatan operasional	NA	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
				Jumlah sarana transportasi	2	3	5	6	6	6	Unit	WR 2 BAUPK
				Jumlah kamar mandi/toilet yang dibangun	10	15	20	30	40	50	ruang	WR 2 BAUPK
				Izin operasional apotik dan klinik	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
		C.1.7	Sarana Prasana yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis Gender dan Inklusif	Tersedianya Pusat Studi Gender, Anak dan Disabilitas	1	1	1	1	1	1	Unit	WR 1 LPPM
				Tersedianya Pusat Layanan Pengaduan dan Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan dan anak	1	1	1	1	1	1	Unit	WR 1 LPPM
				Tersedianya Unit Layanan Disabilitas	NA	1	1	1	1	1	Unit	WR 1 BAUPK LPPM
				Terpenuhinya sarana penunjang disabilitas	NA	5	10	15	20	25	Unit	WR 2 AUPKK LPPM
		C.1.8	Sarana Prasarana Kegiatan Mahasiswa	Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	5	10	15	20	20	20	Ruang	WR 3 BAAKK
		C.1.9	Peningkatan sumber-sumber pendanaan	Pendirian pusat pelatihan & bisnis	NA	1	1	1	1	1	Unit	WR 3 UPPB



		C.1.10	Pembuatan sarana alumni untuk memperoleh lowongan pekerjaan	Penambahan gedung untuk tersedianya sekretariat ikatan alumni	NA	1	1	1	1	1	Ruang	Wr 3 BAUPK
		C.1.11	Revitalisasi Laboratorium	Jumlah laboratorium sains teknologi	10	15	20	25	25	30	Ruang	WR 2 BAUPK
				Jumlah laboratorium kedokteran	20	30	35	40	40	45		WR 2 BAUPK
		SS-4	Penguatan Keterandalah Sistem Tatakelola dan Otonomi Pendidikan									
D.1	Penguatan sistem tatakelola dan manajemen Akademik	D.1.1	Pengembangan sistem tatakelola dan manajemen bidang pendidikan dan pengajaran	Ketersediaan Pengembangan Pedoman Pendidikan	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPM
				Ketersediaan Pengembangan Pedoman PKLI	NA	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 3 LPPM
				Ketersediaan Pengembangan Pedoman Laborotorium	NA	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 Dekan
		D.1.2	Pengembangan sistem tatakelola dan manajemen bidang penelitian	Ketersediaan roadmap penelitian universitas	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPPM
				Ketersediaan roadmap penelitian fakultas/prodi	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 Dekan LPPM
				Ketersediaan pedoman penelitian	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPPM
				Ketersediaan pedoman publikasi ilmiah	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPPM
				Ketersediaan pedoman penjaminan mutu penelitian	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPPM
				Ketersediaan pedoman keuangan penelitian	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPPM
				Ketersediaan profil lembaga penelitian dan pengabdian	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPPM
				Penyusunan Petunjuk Teknis Pendaftaran, Pelaksanaan, dan Pelaporan (ouput dan outcome) Penelitian	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPPM
				Ketersediaan Petunjuk Teknis Review dan Reviewer Penelitian	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPPM
		D.1.3	Pengembangan sistem tatakelola dan manajemen bidang pengabdian kepada masyarakat	Ketersediaan roadmap pengabdian kepada masyarakat universitas	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPPM
				Ketersediaan roadmap pengadain kepada masyarakat fakultas/prodi	5	10	25	30	45	50	Dokumen	WR 1 Dekan LPPM
				Ketersediaan pedoman pengadain kepada masyarakat	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPPM
				Ketersediaan pedoman penjaminan mutu pengadain kepada masvarakat	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPPM



				Ketersediaan pedoman keuangan pengabdian kepada masyarakat	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPPM
				Ketersediaan profil lembaga penelitian dan pengabdian	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPPM
				Penyusunan Petunjuk Teknis Pendaftaran, Pelaksanaan, dan Pelaporan (<i>ouput</i> dan <i>outcome</i>) pengabdian kepada masyarakat	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPPM
				Ketersedian Petunjuk Teknis Review dan Reviewer pengabdian kepada masyarakat	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPPM
		D.1.4	Pengembangan Kualitas Norma Akademik	Ketersediaan Kode Etik Dosen, Tendik dan Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	Dokumen	WR 1 WR 2 WR 3 BAAK BAUPK
				Ketersedian Komite Etik Dosen, Tendik, dan Mahasiswa	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 WR 2 WR 3 BAAK BAUPK
				Ketersediaan Norma dan Komite Etik Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPPM
	D.2	D.2.1	Pengembangan Sistem Tatakelola Administrasi Kemahasiswaan	Tersedia Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 BAAKK
				Tersedia Pedoman Registrasi Mahasiswa Baru	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 BAAKK
				Tersedia pedoman Registrasi Mahasiswa Lama	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 BAAKK
				Tersedia Pedoman Rincian UKT	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAAKK
				Tersedianya aplikasi penerimaan mahasiswa baru yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 BAAKK UTIPD
		D.2.2	Pengembangan sistem tatakelola pengelolaan anggaran.	Tersedia pedoman Kerja Perencanaan Program dan Anggaran	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
				Ketersediaan Rencana Pengembangan (Renstra dan RSB)	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
				Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
				Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi BIOS-Kemenkeu	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK



				Tersedia pedoman Kerja Evaluasi Program dan Anggaran	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
				Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	25	35	40	50	60	75	Persen	WR 2 BAUPK
				Persentase peningkatan target PNPB	10	15	20	25	30	35	Persen	WR 2 BAUPK
				Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	1	3	5	7	10	12	Lembaga/Instansi	WR 3 BAAKK
				ketersediaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan (LAKIP)	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
		D.2.3	Pengembangan sistem tatakelola pengelolaan Aset Negara	Tersedia pedoman Kerja dan laporan Kodefikasi Aset Negara Baru	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
				Tersedia pedoman Kerja dan laporan Pemeliharaan Aset Negara	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
				Tersedia pedoman Kerja dan laporan Pemanfaatan Aset Negara	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
				Tersedia pedoman Kerja dan Penghapusan Aset Negara	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
		D.2.4	Pengembangan sistem tatakelola pengelolaan sumber daya manusia	Tersedia sistem Aplikasi Kepegawaian dan pengelolaan SDM	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
				Tersedia pedoman Kerja Tataaksana dan Hukum	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
				SOP Pengelolaan Pegawai PNS-bukan PNS	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
				SOP Talaksana Organisasi	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
				SOP Penelaahan Produk Hukum	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
				SOP Perumusan Produk Hukum	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
		D.2.5	Pengembangan sistem tatakelola pengadaan barang dan jasa pemerintah	Ketersediaan pedoman Kerja Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
D.3		D.3.1	Perumusan Blue Print manajemen PT berbasis ICT (digitalisasi kampus)	Ketersediaan aplikasi perencanaan strategik digitalisasi Universitas	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
		D.3.2	Integrasi sistem informasi manajemen universitas	Ketersediaan sistem aplikasi informasi manajemen terintegrasi	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK
		D.3.3	Pemenuhan dan peningkatan sarana manajemen PT berbasis ICT	Pengadaan Infrastruktur Digitalisasi Kampus	1	1	1	1	1	1	Dokumen	WR 2 BAUPK



SS-5	Peningkatan Kualitas Penelitian/ Penelitian Universitas											
E.1	Penguatan manajemen riset dan pengabdian	E.1.1	Pembinaan penelitian unggulan dan prioritas nasional dan internasional	Jumlah penelitian dosen yang dibiayai oleh instansi pusat/internasional	2	4	5	7	10	12	Dokumen	WR 1 LPPM
				Jumlah hasil penelitian yang diadopsi dalam perencanaan dan strategi pengembangan oleh instansi	1	2	5	10	15	20	Dokumen	WR 1 LPPM
				Jumlah inovasi yang sudah diaplikasikan di tingkat nasional	NA	1	2	3	5	7	Dokumen	WR 1 LPPM
		E.1.2	Peningkatan jumlah jurnal universitas yang terakreditasi nasional dan Internasional	Jumlah jurnal universitas yang terakreditasi nasional	22	25	30	35	40	50	Jurnal	WR 1 LPPM
				Jumlah jurnal universitas yang terakreditasi internasional	1	2	3	4	5	6	Jurnal	WR 1 LPM
		E.1.3	Peningkatan akses jurnal Internasional	Jumlah jaurnal internasional bereputasi yang dilanggan	NA	1	2	3	4	5	Jurnal	WR 1 LPPM Perpus
		E.1.4	Penguatan peran dan fungsi LPPM dalam pengelolaan konferensi internasional	Jumlah kegiatan konferensi internasional	2	2	3	4	6	7	Keg	WR 1 LPPM Dekan
E.1.5	Pengembangan pangkalan data hasil penelitian dan pengabdian	Tersedianya Sistem Aplikasi ONLINE pangkalan data penelitian dan PkM	1	1	1	1	1	1	Aplikasi	WR 1 LPPM UTIPD		
E.2	Peningkatan mutu penelitian	E.2.1	Peningkatan dan Penguatan penelitian unggulan Program Studi	Jumlah hasil penelitian program studi yang diadopsi dalam perencanaan dan strategi pengembangan universitas	NA	2	5	10	15	20	Dokumen	WR 1 LPPM Dekan
		E.2.2	Peningkatan kualitas karya tulis ilmiah (skripsi, tesis dan disertasi)	Persentase karya tulis ilmiah (skripsi, tesis dan disertasi) yang dipublikasi di jurnal	1	4	10	15	20	25	Persen	WR 1 LPPM
		E.2.3	Peningkatan kemampuan dan mutu laboratorium layanan dan advanced research	Persentase jumlah klien (mahasiswa, dosen, eksternal) layanan laboratorium	1	4	10	15	20	25	Perse n	WR 1 LPPM
		E.2.4	Penyusunan desain Pembelajaran Berbasis penelitian dan transintegrasi	Jumlah prodi yang mempunyai pedoman pembelajaran berbasis penelitian dan transintegrasi	NA	2	5	10	15	20	Prodi	WR 1 Dekan LPM
		E.2.5	Peningkatan pengelolaan kualitas peneliti	Jumlah pelatihan metodologi penelitian integratif	2	4	4	4	4	4	Keg	WR 1 LPPM



E.3	Peningkatan Publikasi, Perlindungan, dan Dayaguna Hasil Penelitian	E.3.1	Peningkatan diseminasi dan publikasi pada jurnal nasional dan internasional (manuscript clinic)	Jumlah bahan ajar/buku yang diterbitkan (ISBN)	34	45	55	65	75	85	Judul	WR 1 LPPM Dekan
				Jumlah publikasi dosen pada jurnal nasional terideks Sinta	485	500	600	700	800	900	Judul	WR 1 LPPM
				Jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional terideks Scopus	132	150	200	250	300	350	Judul	WR 1 LPPM
				Jumlah Dosen yang Berkegiatan di Universitas QS 100	1	2	4	6	8	10	Dosen	WR 1 LPPM
				Jumlah Dosen yang menjadi narasmbcr/presenter pada Konferensi Internasional	10	15	20	25	30	35	Dosen	WR 1 Dekan LPPM
		E.3.2	Peningkatan pengelolaan hasil penelitian dan pengabdian	Jumlah pendaftaran HKI	456	500	550	600	650	700	Dokumen	WR 1 LPPM
				Jumlah hasil penelitian yang memperoleh Hak Paten	NA	1	2	3	4	5	Dokumen	WR 1 LPPM
		E.3.3	Pemberian bantuan untuk implementasi komersialisasi inovasi	Jumlah komersialisasi hasil inovasi (lisensi, joint venture)	NA	NA	1	1	1	1	Dokuemn	WR 1 LPPM
		E.3.4	Pengembangan galeri inovasi sebagai etalase dan wahana interaksi para pihak	Jumlah realisasi kerjasama kepakaran hasil inovasi dengan pihak ketiga	NA	NA	1	1	1	1	Dokumen	WR 1 LPPM
		E.3.5	Pengembangan pusat HKI	Tersedianya unit/pusat Paten-HKI	NA	NA	1	1	1	1	Unit	WR 1 LPPM
ss-6	Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama											
F.1	Peningkatan Layanan Pembinaan Produktif Masyarakat	F.1.1	Pengembangan peran kelembagaan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar	Jumlah desa/kelompok masyarakat produktif binaan dosen/prodi	10	15	20	25	30	35	Desa	WR 1 LPPM
		F.1.2	Pemanfaatan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi inovatif bagi masyarakat (Pengabdian berbasis penelitian)	Jumlah konsep/kebijakan/ teknologi yang diadopsi oleh pihak kedua	NA	1	2	4	6	8	Dokumen	WR 3 LPPM
		F.1.3	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan masyarakat	Jumlah kegiatan pendampingan crisis center, pendampingan umkm, internship, on job training	4	5	6	7	8	9	Keg	WR 3 UPKK
		F.1.4	Pengembangan peran dan layanan Halal Centre	Terbentuknya unit layanan Halal Centre	1	1	1	1	1	1	Unit	WR 2 LPPM
		F.1.5	Partisipasi PT dalam Perankingan THE Impact SDG's	Peningkatan Ranking PTKIN dalam THE Impact SDG's	NA	25	20	15	10	5	Ranking	WR 2 LPPM



F.2	Penguatan unit usaha	F.2.1	Penguatan satuan usaha komersial berbasis inovasi dan keilmuan	Jumlah dana yang dihasilkan dari satuan usaha komersial berbasis inovasi dan keilmuan (milyar)	NA	0.10	0.25	0.40	0.50	0.65	Milyar	WR 2 UPPB
		F.2.2	Penguatan satuan usaha akademik dan penunjang berbasis pemanfaatan kepakaran dan aset	Jumlah satuan usaha yang memiliki kinerja finansial positif	2	4	6	8	10	12	Unit	WR 2 UPPB
F.3	Penguatan kerjasama dengan pengguna lulusan	F.3.1	Penguatan kerjasama dengan pengguna lulusan	Jumlah MoU dengan instansi pengguna lulusan tingkat wilayah	46	55	60	65	70	75	Dokumen	WR 3 BAAKK
				Jumlah MoU dengan instansi pengguna lulusan tingkat nasional	92	100	105	110	115	120	Dokumen	WR 3 BAAKK
				Jumlah MoU dengan instansi pengguna lulusan tingkat internasional	23	25	30	35	40	45	Dokumen	WR 3 BAAKK PLKI
				Jumlah kegiatan dari implementasi MoU dengan instansi pengguna lulusan tingkat wilayah yang di	46	55	60	65	70	75	Dokumen	WR 3 BAAKK Dekan
				Jumlah kegiatan dari implementasi MoU dengan instansi pengguna lulusan tingkat nasional	92	100	105	110	115	120	Dokumen	WR 3 BAAKK Dekan
				Jumlah kegiatan dari implementasi MoU dengan instansi pengguna lulusan tingkat internasional	23	25	30	35	40	45	Dokumen	WR 3 BAAKK Dekan PLKI
		F.3.2	Membangun kerjasama bidang pelatihan dan kesehatan haji dengan dirjen haji Kemen Haji	Adanya MOU kerjasama bidang pelatihan dan kesehatan haji dengan dirjen haji Kementerian Haji	NA	NA	1	1	1	1	Dokumen	WR 3 BAAKK Dekan FK
SS-7	Peningkatan Pengakuan Kualitas Pendidikan											
G.1	Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi dan program studi	G.1.1	Akreditasi Institusi	Peningkatan nilai akreditasi institusi melalui APT	363	365	367	367	367	367	Score	WR 1 Dekan LPM
		G.1.2	Program Pengembangan basis data digital SPM untuk akreditasi Prodi	Integrasi data digital menjadi sistem informasi terpadu penjaminan mutu Prodi	2	4	5	5	5	5	Aplikasi	WR 1 Dekan LPM
				Jumlah Prodi yang terakreditasi unggul	31	35	50	70	80	90		WR 1 Dekan LPM
		G.1.3	Monitoring dan evaluasi akreditasi prodi berbasis Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online	Persentase Prodi yang termonev sesuai standard mutu akreditasi prodi	100	100	100	100	100	100	Persen	WR 1 Dekan LPM



G.2	Universitas/Prodi tersertifikasi/terakreditasi Internasional	G.2.1	Pengembangan kompetensi melalui pelatihan sertifikasi, akreditasi dan pemeringkatan internasional	Jumlah pengembangan kompetensi SDM sesuai standar mutu akreditasi/ sertifikasi internasional	NA	NA	5	10	15	20	Orang	WR 1 BAUPK LPM
		G.2.2	Sertifikasi Internasional (AUN-QA, ISO 9001 SERIES)	Jumlah prodi yang tersertifikasi AUN-QA/ ISO 9001:2015	NA	NA	3	5	7	10	Prodi	WR 1 Dekan LPM
		G.2.3	Akreditasi internasional	Jumlah prodi yang terakreditasi internasional (ACQUIN/ASIIN)	NA	NA	3	5	7	10	Prodi	WR 1 Dekan LPM
G.3	Akreditasi Supporting Unit	G.3.1	Sertifikasi layanan Perpustakaan	Tersertifikasi layanan perpustakaan	NA	NA	1	1	1	1	Sertifikat	WR 1 Perpus
		G.3.2	Sertifikasi layanan PTIPD	Tersertifikasinya layanan PTIPD	NA	NA	1	1	1	1	Sertifikat	WR 2 UTIPD

4.2. Kerangka Pendanaan

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis tentunya membutuhkan rencana pendapatan dan belanja yang mendukung pelaksanaan program kerja. Berikut ini adalah uraian kualitatif rencana pendapatan dan belanja selama Tahun 2024 – 2029.

4.2.1. Rencana Pendapatan 2025-2029

Kerangka pendanaan kegiatan kependidikan tinggi diselenggarakan oleh Universitas bersumber dari pemerintah dan masyarakat. Kerangka pendanaan dalam Renstra Universitas merupakan rambu-rambu dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan anggaran negara. Kerangka pendanaan dirumuskan untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja Universitas dalam mengelola investasi pemerintah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membiayai layanan pendidikan tinggi. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh pemerintah, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat. Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan Pendidikan Tinggi Islam yang diselenggarakan oleh Universitas mencakup:

- Meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan pendidikan tinggi;
- Memperkuat sinergi dan integrasi antarjenis sumber pendanaan yang tersedia;

- Ketepatan penempatan alokasi pendanaan di setiap unit kerja;
- Menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program atau kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia;
- Mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (ownership), seperti sistem pendanaan bersama (join financing), pendanaan berbasis kinerja (outputbased financing), pendanaan berbasis kontrak prestasi (performance-based transfer), pendanaan dengan dana pendamping (matchinggrant financing); dan
- meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Rencana pendapatan pada dokumen Renstra Universitas 2025-2029 akan terdiri dari beberapa sumber penerimaan, yaitu Bantuan Pendanaan Pemerintah, Dana Masyarakat, serta Pendanaan Internal. Yang termasuk dalam kelompok Bantuan Pendanaan Pemerintah adalah dana APBN RM/BOPTN, hibah/sumbangan, serta Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)/Pinjaman-Hibah Luar Negeri (PHLN); Dana Masyarakat terdiri dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)/BLU. SBSN diperuntukkan dalam pembangunan gedung perkuliahan, sarana pembelajaran, dan asrama mahasiswa.

Tabel 4.2. Proyeksi Rencana Pendapatan

No	Uraian	Proyeksi (Rp. Juta)				
		2025 (Realisasi)	2026	2027	2028	2029
1	RM/ BOPTN	135,474	108,597	109,603	110,753	111,153
2	PNBP-BLU:	91,291	100,597	109,406	120,346	132,381
	- Layanan Pendidikan (Uang Kuliah Tunggal)	87,846	96,630	106,294	116,923	128,615
	- Pengelolaan Kas	541	677	744	819	901
	- Optimalisasi Aset Tetap dan Kerja Sama	1,976	2,203	1,266	1,413	1,574
	- Unit Bisnis	928	1,087	1,102	1,191	1,291
Jumlah		226,765	209,194	219,009	231,099	243,534

Pada tahun 2025, belanja bantuan sosial berupa beasiswa KIP sebanyak Rp.21.958.200.000,- (dua puluh satu milyar sembilan ratus lima puluh delapan juta dua ratus ribu rupiah) masih dianggarkan pada satuan kerja masing-masing, namun pada tahun berikutnya (2026 dan seterusnya) bantuan beasiswa KIP diletakkan anggarannya langsung pada DIPA Pusat Kementerian Agama RI, hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan pada DIPA Alokasi Anggaran (definitif) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2026.

4.2.2. Rencana Belanja Tahun 2025-2029

Rencana Belanja Universitas pada Tahun 2024-2029 disusun berdasarkan kelompok sasaran strategis yang mengacu pada Tujuh perspektif dari peta strategi Universitas. Setiap sasaran strategis memiliki beberapa program kerja yang akan mendapatkan alokasi dana dari pendapatan Universitas yang bersumber dari rupiah murni (RM) dan Badan Layanan Umum (BLU). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
 - a. Belanja operasional PNS dan PPPK, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan struktural, tunjangan fungsional lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada unit kerja;
 - c. Belanja non-operasional sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis;
 - d. Biaya investasi untuk pengembangan sarana dan prasarana layanan Perguruan Tinggi.
2. Sumber pendanaan BLU diarahkan untuk mendanai Universitas dalam bentuk:
 - a. Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok pegawai BLU, uang makan, uang lembur, remunerasi BLU, BPJS kesehatan, BPJS ketenagakerjaan dan pembiayaan lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada unit kerja;
 - c. Belanja non operasional berupa beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu program studi;
 - d. Biaya investasi untuk pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi, seperti pembangunan gedung dan bangunan, jalan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak terwujud, dan aset lainnya.

Tabel 4.3. Alokasi Rencana Belanja

Kode (SS-P)	Program	Alokasi (Rp. Juta)					Total Alokasi (Rp. Juta)
		2025	2026	2027	2028	2029	
SS-1	Perluasan Akses, Peningkatan Kualitas Layanan, Relevansi dan Daya Saing serta Pembinaan Kemahasiswaan	46,977	24,538	30,070	38,663	45,614	185,862
SS-2	Peningkatan Kapasitas, Kuantitas dan Kualitas SDM	141,851	142,253	144,546	145,593	148,556	722,799
SS-3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan	32,016	15,836	16,579	17,495	18,436	100,362
SS-4	Penguatan Keterandalah Sistem Tatakelola dan Otonomi Pendidikan	21,368	21,547	21,900	23,109	24,354	112,278

SS-5	Peningkatan Kualitas Penelitian/ Penelitian Universitas	2,506	2,510	2,848	3,005	3,166	14,035
ss-6	Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama	1,144	1,255	1,533	1,617	1,704	7,253
SS-7	Peningkatan Pengakuan Kualitas Pendidikan	1,145	1,255	1,533	1,617	1,704	7,254
Jumlah		247,007	209,194	219,009	231,099	243,534	1,149,843

Pada tahun 2025, secara tidak diperkirakan, terjadi perubahan kondisi keuangan dengan keluarnya Instruksi Presiden RI Nomor 1 Tahun 2025 tanggal 22 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025 dilanjutkan dengan Surat Ditjen Pendidikan Islam Nomor 135/DJ.I/KU.00.2/02/2025 Tanggal 14 Februari 2025, bahwa UIN Sulthan Thaha mendapatkan kuota efisiensi TA 2025 sejumlah Rp. 49.309.684.000,- (empat puluh sembilan milyar tiga ratus sembilan juta enam ratus delapan puluh empat ribu rupiah), terdiri dari kuota dana Rupiah Murni/ BOPTN sebanyak Rp.8.327.790.000,- (delapan milyar tiga ratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh ribu rupiah) dan kuota dana BLU sebanyak Rp.40.981.894.000,- (empat puluh milyar sembilan ratus delapan puluh satu juta delapan ratus Sembilan puluh empat ribu rupiah). Hal ini menyebabkan blokir anggaran pada kegiatan-kegiatan prioritas dan pelayanan Hal ini menjadikan alasan utama sehingga dilaksanakanlah revisi penggunaan saldo awal BLU sebanyak Rp.21.000.000.000,- (dua puluh satu milyar rupiah).



BAB V

PENUTUP

BAB V PENUTUP

5.1. Pengembangan dan Pelaksanaan Renstra



Rencana strategis UIN Jambi ini dibuat untuk menjadi acuan kerja penyelenggara universitas. Renstra ini merupakan elaborasi dari rumusan visi dan misi universitas yang disusun untuk memandu manajemen universitas dalam melaksanakan misi dan mencapai visinya. Oleh karena itu, Renstra ini perlu dijadikan komitmen bersama seluruh pihak dalam manajemen universitas, sehingga pengembangan universitas ini berlangsung secara simultan dan berkesinambungan.

Sebagai pedoman kerja, Renstra ini perlu ditindaklanjuti dengan pembahasan di tingkat unit kerja guna memastikan keberlangsungan program dan ketercapaian tujuan sesuai indikator dan target yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, masing-masing unit dan sub unit manajemen universitas perlu mengidentifikasi kebijakan, program dan kegiatan dan memastikan bahwa berbagai kebijakan,

program dan kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Di samping itu, guna mengembangkan potensi institusi secara maksimal, unit-unit di lingkungan UIN Jambi perlu memiliki Rencana Strategis masing-masing dengan mengacu pada Renstra Universitas.

Namun demikian, untuk menghindari adanya tumpang tindih program, kegiatan dan anggaran antar unit, maka koordinasi dan pendekatan yang bersifat sinerjik dalam tahap perencanaan dan implementasi berbagai program dan kegiatan tersebut perlu dilakukan. Sehingga keberadaan unit-unit tersebut dengan segala kekhasannya baik dari visi, misi dan strategi pengembangannya tidak bersifat atomistik, tetapi tetap terhubungkan satu sama lain karena tetap mengacu pada satu payung renstra yang sama, yaitu Renstra Universitas.



5.2. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian integral dari pelaksanaan Renstra ini. Monitoring dilakukan oleh pimpinan universitas, pimpinan fakultas/lembaga/pusat dengan berpedoman pada rencana kerja tahunan. Pada setiap tahun anggaran, pimpinan universitas dan pimpinan unit memastikan ketersediaan rencana kerja tahunan yang mengacu pada Renstra universitas dan Renstra unit. Selanjutnya para pimpinan meninjau secara berkala efektivitas program-program dan kegiatan-kegiatan tahun berjalan.

Di akhir setiap tahun anggaran, para pimpinan tersebut melakukan evaluasi dalam bentuk kajian dan Analisa terhadap keberlangsungan program dan kegiatan, serta ketercapaian target-target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi tersebut menjadi salah satu acuan untuk penyusunan program dan kegiatan tahun berikutnya.

Di akhir setiap destinasi (*milestone*), pimpinan universitas dan unit melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap berbagai kebijakan, program, kegiatan dan indikator yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. Evaluasi tersebut meliputi ketepatan perencanaan, keberlangsungan program dan kegiatan, ketercapaian indikator dan target, prestasi yang dicapai, dan kendala-kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi setiap tahapan tersebut kemudian menjadi salah satu bahan pertimbangan penting untuk Menyusun strategi menuju ke tahap (*milestone*) berikutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAINFUDDIN JAMBI